

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1 Hasil uji coba Instrumen Penelitian

**Pengaruh Kepemimpinan, Emotional Intelligence, Stress Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Organization Citizenship Behavior Guru Pendamping Khusus (GPK) pada SMP Inklusi di Jawa Barat**



**PROGRAM DOKTOR-ILMU MANAJEMEN  
KONSENTRASI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2020**

## I. PENDAHULUAN

### A. Maksud Uji Coba

Instrumen penelitian harus diuji coba dulu agar validitas dan reliabilitasnya dapat dipertanggung jawabkan dengan memenuhi batas minimum standar yang ditetapkan. Uji validitas bertujuan mengetahui kesahihan suatu instrumen penelitian. Instrumen yang baik mempunyai validitas butir yang tinggi, sedangkan instrumen yang kurang baik memiliki validitas butir yang rendah. Uji reliabilitas bertujuan mengetahui keandalan instrumen. Instrumen yang reliabel menghasilkan data yang dapat dipercaya.<sup>1</sup>Dengan demikian, uji coba dimaksudkan untuk mengetahui kesahihan dan keandalan instrumen penelitian sebagai alat ukur variabel penelitian.

### B. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang diujicobakan meliputi variabel Organization Citizenship Behavior, Kepemimpinan, Emotional Intelligence, Stress Kerja dan Kepuasan Kerja . Rincian butir untuk masing-masing variabel dilampirkan di Lampiran I – V.

### C. Tujuan Uji Coba

Uji coba dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh instrumen penelitian yang valid dan reliabel, sehingga layak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

### D. Tempat Uji Coba

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), p. 144.

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan SMP Inklusi dan jajarannya yang berlokasi di Jawa Barat.

#### E. Sampel Uji Coba

Sampel yang digunakan untuk uji coba instrumen penelitian adalah 30 Guru Pendamping Khusus (GPK).

#### F. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel uji coba dilakukan secara acak sederhana (*simple random sampling*), yaitu dengan memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk menjadi sampel uji coba penelitian.



## II. PELAKSANAAN UJICOBA

### A. Persiapan

Pada tahap ini peneliti menyiapkan kuesioner yang telah disetujui Pembimbing dan Ketua Program untuk diujicobakan kepada 30 responden uji coba penelitian. Kuesioner yang dipersiapkan sebanyak 30 kuesioner sesuai jumlah sampel uji coba. Sebelum digunakan, peneliti mengecek terlebih dulu seluruh kuesioner yang akan dibagikan supaya tidak terjadi kekeliruan dalam pelaksanaannya

### B. Pelaksanaan

Uji coba instrumen dilaksanakan pada Desember 2019 sampai bulan Mei 2020. Pada tahap ini, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk menyampaikan kuesioner uji coba. Sebelumnya, peneliti menjelaskan terlebih dulu maksud dari penyebaran kuesioner supaya responden mengerti betul dan tidak ragu dalam mengisi kuesioner.

### C. Analisis Data

Setelah peneliti menerima kembali 30 kuesioner, tahap selanjutnya melakukan input data dan mengolahnya.

#### 1. Pemberian Skor

Sesuai dengan desain instrumen yang digunakan, pemberian skor hasil jawaban responden mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

*Butir pernyataan yang menyatakan sikap ;*

- |                  |      |               |
|------------------|------|---------------|
| A. Sangat Setuju | (SS) | diberi skor 5 |
| B. Setuju        | (S)  | diberi skor 4 |
| C. Ragu-ragu     | (R)  | diberi skor 3 |
| D. Tidak Setuju  | (TS) | diberi skor 2 |

E. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

*Butir pernyataan yang menyatakan intensitas dan perilaku;*

F. Selalu (SL) diberi skor 5

G. Sering (S) diberi skor 4

H. Kadang-kadang (Kd) diberi skor 3

I. Pernah (P) diberi skor 2

J. Tidak Pernah (TP) diberi skor 1

## 2. Formulasi Statistik

### a. Validitas

Uji validitas instrumen penelitian dilakukan dengan rumus korelasi

Product Moment dari Pearson sebagai berikut:<sup>2</sup>

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2]} \sqrt{[n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

n : Jumlah subyek

X : Skor setiap item

Y : Skor total

( $\sum X^2$ ) : Kuadrat jumlah skor item

( $\sum X$ )<sup>2</sup> : Jumlah kuadrat skor item

( $\sum Y^2$ ) : Jumlah kuadrat skor total

( $\sum Y$ )<sup>2</sup> : Kuadrat jumlah skor total

rx<sub>y</sub> : Koefisien korelasi

### b. Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut.<sup>3</sup>

<sup>2</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2002), p. 213

<sup>3</sup> Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), p. 87.

$$\alpha = \frac{(n)(S^2 - \sum S_i^2)}{(n-1)S^2}$$

Di mana:

$\alpha$  : Koefisien alpha

n : Jumlah item dalam skala

$S^2$  : Varian Total dari skor test

$S_i^2$  : Varian dari setiap item skala

### III. HASIL UJICоба

Tabel 1: Hasil Uji Validitas Variabel Organization Citizenship Behavior

No. Item	Jumlah Sampel (n)	r hitung	r table	Keterangan
1	30	0,414	0,361	valid
2	30	0,606	0,361	valid
3	30	0,414	0,361	valid
4	30	0,606	0,361	valid
5	30	0,414	0,361	valid
6	30	0,606	0,361	valid
7	30	0,798	0,361	valid
8	30	0,68	0,361	valid
9	30	0,798	0,361	valid
10	30	0,798	0,361	valid
11	30	0,68	0,361	valid
12	30	0,57	0,361	valid
13	30	0,798	0,361	valid
14	30	0,68	0,361	valid
15	30	0,57	0,361	valid
16	30	0,798	0,361	valid
17	30	0,68	0,361	valid
18	30	0,57	0,361	valid
19	30	0,798	0,361	valid
20	30	0,798	0,361	valid
21	30	0,68	0,361	valid
22	30	0,798	0,361	valid
23	30	0,798	0,361	valid
24	30	0,68	0,361	valid

Catatan: Item dinyatakan valid jika r hitung > r tabel

Berdasarkan hasil uji validitas di atas diketahui bahwa untuk variabel Organization Citizenship Behavior semuanya valid

Tabel 2: Hasil Uji Validitas Variabel Kepemimpinan

No. Item	Jumlah Sampel (n)	r hitung	r table	Keterangan
1	30	,077	0,361	Tidak valid
2	30	0,493	0,361	valid
3	30	0,552	0,361	valid
4	30	0,62	0,361	valid
5	30	0,651	0,361	valid
6	30	0,683	0,361	valid
7	30	0,62	0,361	valid
8	30	0,651	0,361	valid
9	30	0,729	0,361	valid
10	30	0,56	0,361	valid
11	30	0,651	0,361	valid
12	30	0,729	0,361	valid
13	30	0,407	0,361	valid
14	30	0,361	0,361	valid
15	30	,298	0,361	Tidak valid
16	30	,298	0,361	Tidak valid
17	30	0,429	0,361	valid
18	30	0,401	0,361	valid
19	30	0,392	0,361	valid
20	30	0,613	0,361	valid
21	30	0,651	0,361	valid
22	30	0,683	0,361	valid
23	30	0,465	0,361	valid
24	30	0,361	0,361	valid
25	30	,298	0,361	Tidak valid
26	30	0,411	0,361	valid

Catatan: Item dinyatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$

Berdasarkan hasil uji validitas di atas diketahui bahwa untuk variabel Kepemimpinan Profesional terdapat empat item yang tidak valid, sehingga masih ada 22 item yang valid. Item yang tidak valid yaitu item nomor 1,15,16, dan 25.

Tabel 3: Hasil Uji Validitas Variabel Emotional Intelligence

No. Item	Jumlah Sampel (n)	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	30	0,255	0,361	Tidak valid
2	30	0.646	0,361	valid
3	30	0.456	0,361	valid
4	30	0.637	0,361	valid
5	30	0.456	0,361	valid
6	30	0.621	0,361	valid
7	30	0.536	0,361	valid
8	30	0.366	0,361	valid
9	30	0.637	0,361	valid
10	30	0.456	0,361	valid
11	30	0.621	0,361	valid
12	30	0.637	0,361	valid
13	30	0.462	0,361	valid
14	30	0.621	0,361	valid
15	30	0.552	0,361	valid
16	30	0.366	0,361	valid
17	30	0.513	0,361	valid
18	30	0,212	0,361	Tidak valid
19	30	0.561	0,361	valid
20	30	0.637	0,361	valid
21	30	0.414	0,361	valid
22	30	0.621	0,361	valid
23	30	0.536	0,361	valid
24	30	0.371	0,361	valid
25	30	0.513	0,361	valid
26	30	0.496	0,361	valid
27	30	0,1156	0,361	Tidak valid
28	30	0.426	0,361	valid
29	30	0,3254	0,361	Tidak valid
30	30	0,218	0,361	Tidak valid

*Catatan: Item dinyatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$*

Berdasarkan hasil uji validitas di atas diketahui bahwa untuk variabel Emotional Intelligence terdapat empat item yang tidak valid, sehingga masih ada 26 item yang valid. Item yang tidak valid yaitu item nomor 1, 18, 27, 29 dan 30

Tabel 4: Hasil Uji Validitas Variabel Stress Kerja

No. Item	Jumlah Sampel ( n )	r hitung	r table	Keterangan
1	30	-0,234	0,361	Tidak valid
2	30	0,224	0,361	Tidak valid
3	30	0.566	0,361	valid
4	30	0,343	0,361	Tidak valid
5	30	0.473	0,361	valid
6	30	0.568	0,361	valid
7	30	0.559	0,361	valid
8	30	0.495	0,361	valid
9	30	0.667	0,361	valid
10	30	0.555	0,361	valid
11	30	0.713	0,361	valid
12	30	0.623	0,361	valid
13	30	0.473	0,361	valid
14	30	0.568	0,361	valid
15	30	0.559	0,361	valid
16	30	0.473	0,361	valid
17	30	0.568	0,361	valid
18	30	0.559	0,361	valid
19	30	0.495	0,361	valid
20	30	0.667	0,361	valid
21	30	0.628	0,361	valid
22	30	0.469	0,361	valid
23	30	0.535	0,361	valid

*Catatan: Item dinyatakan valid jika r hitung > r tabel*

Dari hasil uji validitas di atas diketahui bahwa untuk variabel Stress Kerja terdapat tiga item yang tidak valid, sehingga masih ada 20 item yang valid. Item yang tidak valid yaitu item nomor 1,2, dan 4

Tabel 4: Hasil Uji Validitas Variabel Kepuasan Kerja

No. Item	Jumlah Sampel ( n )	r hitung	r table	Keterangan
1	30	0.605	0,361	valid
2	30	0.376	0,361	valid
3	30	0.602	0,361	valid
4	30	0,308	0,361	Tidak valid
5	30	0,354	0,361	valid
6	30	0,341	0,361	Tidak valid
7	30	0.556	0,361	valid
8	30	0.614	0,361	valid
9	30	0.564	0,361	valid
10	30	0.263	0,361	Tidak valid
11	30	0.556	0,361	valid
12	30	0.614	0,361	valid
13	30	0.564	0,361	valid
14	30	0,354	0,361	Tidak valid
15	30	0,354	0,361	Tidak valid
16	30	0,341	0,361	Tidak valid
17	30	0,088	0,361	Tidak valid
18	30	0,321	0,361	Tidak valid

*Catatan: Item dinyatakan valid jika r hitung > r tabel*

Dari hasil uji validitas di atas diketahui bahwa untuk Kepuasan Kerja Dari hasil uji validitas di atas diketahui bahwa untuk variabel Stress Kerja terdapat delapan item yang tidak valid, sehingga masih ada 10 item yang valid. Item yang tidak valid yaitu item nomor 4,6,10,14,15,16,17,18,19.

Lampiran 1A Tabulasi Data



Kepemimpinan Profesional																										Sebelum	Sesudah		
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26			
1	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	5	5	5	4	3	4	2	3	3	4	5	5	5	2	3,65	3,5	
2	4	4	5	5	3	3	5	3	3	5	3	3	4	3	5	2	3	4	5	5	3	3	4	3	5	4	3,81	3,77	
3	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	5	5	5	4	5	4	4	3	5	4,38	4,59	
4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3,12	2,95	
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00	4,00	
6	3	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4,00	4,00	
7	3	4	4	3	3	5	3	3	5	3	3	5	3	4	4	5	3	4	4	3	3	5	3	4	4	5	3,77	3,73	
8	3	3	4	3	5	3	3	5	3	3	5	3	4	3	5	3	3	3	4	3	5	3	4	3	5	4	3,65	3,59	
9	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	5	4	3	4	3	4	4	4	4	3	5	4	3	3	3,77	3,82	
10	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3,50	3,41	
11	5	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3,58	3,55	
12	4	4	5	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	5	4	3	4	5	3	3	4	4	4	5	4	3,81	3,68	
13	4	5	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	5	4	4	3	3	3	4	3	3	3,54	3,55	
14	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	3	4	3,42	3,50	
15	4	4	4	4	2	3	4	2	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3,35	3,32	
16	4	4	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	3	4	3	4	4	5	3	4	3	4	3	4	3,81	3,86	
17	4	4	4	4	2	3	4	2	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3,31	3,27	
18	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	3	5	3	4	4	5	4	4	3	3	3	4	3,92	3,95	
19	4	4	4	5	2	2	5	2	2	5	2	2	3	4	3	4	3	4	4	5	2	2	3	4	3	4	3,35	3,32	
20	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	5	4	4	3	4	2	4	3	4	3,65	3,68	
21	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3,19	3,09	
22	5	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3,69	3,59	
23	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	2,81	2,77	
24	5	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3,69	3,59	
25	4	4	4	5	2	3	5	2	3	5	2	3	3	3	4	4	3	4	4	5	2	3	3	3	4	3	3,46	3,36	
26	3	5	5	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	5	5	4	3	3	4	3	3	3	3,54	3,64	
27	3	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4,38	4,41	
28	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,88	3,95	
29	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4,35	4,32	
30	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4,35	4,32	
Validitas																													
Σ	117	128	119	123	100	114	126	103	118	128	106	121	120	127	127	133	113	143	136	139	116	130	131	137	137	138			
r hit	,077	0,493	0,552	0,62	0,651	0,683	0,62	0,651	0,729	0,56	0,651	0,729	0,407	0,361	,298	,298	0,429	0,401	0,392	0,613	0,651	0,683	0,465	0,361	,298	0,411			
r tab	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361		
Status	Tidak valid	Tidak valid	Tidak valid	Tidak valid	valid																								
RELIABILITAS																													
N	26																												
Alpha	0,893																												

Emotional Intelligence																														Sebelum	Sesudah		
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	6	5	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	4	5	3	2	3	4	5	5	4	5	3	2	3	4	4	4	4	4	4,20	4,19
2	4	5	3	5	3	3	5	4	5	3	3	5	3	3	5	4	4	3	4	5	3	3	5	4	4	4	3	5	5	2	3,90	4,04	
3	3	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4,40	4,50	
4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3,50	3,46	
5	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,70	3,73	
6	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	2	3,90	4,00	
7	3	4	5	4	5	3	3	4	4	5	3	4	5	3	3	4	3	3	4	4	5	3	3	4	3	4	5	5	3	4	3,83	3,85	
8	4	5	3	5	3	3	3	4	5	3	3	5	3	3	3	4	5	3	3	5	3	3	3	4	5	3	4	4	3	3	3,67	3,69	
9	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4,63	4,69	
10	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4,27	4,31	
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,90	3,92	
12	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4,10	4,08
13	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3,73	3,73
14	3	4	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	4	3	3	5	4	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3	4	4,00	4,04	
15	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4,17	4,19	
16	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4,30	4,31	
17	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3,80	3,77	
18	3	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4,47	4,62
19	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4,63	4,69
20	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,77	3,77	
21	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3,70	3,69
22	4	5	3	5	3	5	4	4	5	3	5	5	3	5	4	4	5	4	4	5	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4,20	4,23	
23	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	5	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3,57	3,50	
24	3	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4,40	4,50	
25	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4,30	4,31	
26	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3,70	3,65	
27	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4,20	4,12	
28	4	3	4	3	4	5	5	3	3	4	5	3	4	5	5	3	5	4	4	3	4	5	5	3	5	3	4	4	4	3	3,97	4,00	
29	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3,90	3,85	
30	3	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4,40	4,50	
Validitas																																	
Σ	118	126	121	127	123	132	134	126	132	128	137	135	132	140	143	134	144	133	140	143	138	148	150	143	152	133	146	151	147	145			
r hit	0,256	0,646	0,456	0,637	0,456	0,621	0,536	0,366	0,637	0,456	0,621	0,637	0,462	0,621	0,552	0,366	0,513	0,212	0,561	0,637	0,414	0,621	0,536	0,371	0,513	0,496	0,115	0,426	0,325	0,219			
r tab	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361			
Status	Tidak valid	Tidak valid	Tidak valid	valid	valid	valid																											
RELIABILITAS																																	
N	30																																
Alpha	0,886																																

Stress Kerja																								Sebelum	Sesudah	
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23			
1	3	3	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	4,26	4,40	
2	3	4	4	5	5	3	4	3	4	4	5	5	5	3	4	5	3	4	3	4	4	3	4	3,96	3,95	
3	3	4	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	3	4	5	4	5	4	3	5	4,13	4,20	
4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3,48	3,50	
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00	4,00	
6	3	2	4	4	5	4	4	3	2	4	3	3	5	4	4	5	4	4	3	2	4	4	3	3,61	3,70	
7	4	5	3	4	3	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	3	2	3	3,74	3,65	
8	3	4	3	3	5	3	4	4	3	5	3	3	5	3	4	5	3	4	4	3	5	4	4	3,78	3,85	
9	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4,17	4,25	
10	5	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3,78	3,75	
11	5	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	3	3	3	3,91	3,85	
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3,87	3,85
13	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3,65	3,65	
14	3	5	4	4	3	3	4	4	5	4	4	5	3	3	4	3	3	4	4	5	4	4	4	3,87	3,85	
15	5	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3,78	3,75	
16	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4,17	4,20	
17	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3,57	3,55	
18	4	4	3	3	5	4	3	4	5	4	4	5	5	4	3	5	4	3	4	5	4	5	4	4,09	4,15	
19	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4,22	4,35	
20	5	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3,83	3,80	
21	5	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3,39	3,25	
22	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3,43	3,45	
23	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3,39	3,35	
24	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4,70	4,80	
25	2	4	4	3	4	5	5	4	4	3	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4,09	4,25	
26	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3,87	3,90	
27	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3,35	3,30	
28	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	2	4,04	4,15	
29	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	3	3	4,39	4,30	
30	5	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3,39	3,25	
Validitas																										
Σ	115	113	115	120	119	128	131	125	121	121	130	135	127	136	139	130	139	142	136	132	131	133	124			
r hit	-0,234	0,224	0,566	0,343	0,473	0,568	0,559	0,495	0,667	0,555	0,713	0,623	0,473	0,568	0,559	0,473	0,568	0,559	0,495	0,667	0,628	0,469	0,535			
r tab	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361		
Status	Tidak	Tidak	valid	Tidak	valid																					
RELIABILITAS																										
N	23																									
Alpha	0,854																									

Kepuasan Kerja																				
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Sebelum	Sesudah
1	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4,00	4,60
2	2	2	4	5	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3,39	3,39
3	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	3	5	5	4	3	4	4,17	4,17
4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3,61	3,61
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00	4,00
6	4	4	4	3	5	4	2	4	4	3	2	4	4	5	5	4	3	4	3,78	3,78
7	3	4	4	3	3	4	4	3	2	5	4	3	2	3	3	4	5	4	3,50	3,50
8	5	4	3	5	4	3	3	5	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	3,94	3,94
9	5	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3,89	3,89
10	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3,78	3,78
11	3	4	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3,39	3,39
12	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	3,89	3,89
13	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3,61	3,61
14	3	4	4	5	3	4	5	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	3,94	3,94
15	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3,50	3,50
16	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4,00	4,00
17	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3,50	3,50
18	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	5	4,22	4,22
19	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3,72	3,72
20	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3,61	3,61
21	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,22	3,22
22	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3,67	3,67
23	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3,44	3,44
24	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4,39	4,39
25	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3,72	3,72
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00	4,00
27	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3,67	3,67
28	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3,72	3,72
29	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4,00	4,00
30	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	5	5	4	4	4	4,00	4,00
Validitas																				
$\Sigma$	112	120	110	107	125	117	119	117	121	127	123	121	125	134	135	127	133	137		
r hit	0,605	0,376	0,602	0,308	0,354	0,341	0,556	0,614	0,564	0,263	0,556	0,614	0,564	0,354	0,354	0,341	0,088	0,321		
r tab	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361		
Status	valid	valid	valid	Tidak	valid	Tidak	valid	valid	valid	Tidak	valid	valid	valid	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak		
RELIABILITAS																				
N	18																			
Alpha	0,758																			

**INSTRUMEN PENELITIAN**

**PENGARUH KEPEMIMPINAN,  
EMOTIONAL INTELLIGENCE, STRESS KERJA DAN  
KEPUASAN KERJA TERHADAP ORGANIZATION CITIZENSHIP  
BEHAVIOR GURU PENDAMPING KHUSUS (GPK) PADA SMP  
INKLUSI  
DI JAWA BARAT**



**TEGUH RAHAYU SLAMET  
No. Reg: 7647158043**

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2020**

**SURVEY PENELITIAN**

**Pengaruh Kepemimpinan, Emotional Intelligence, Stress Kerja dan  
Kepuasan Kerja Terhadap Organization Citizenship Behavior Guru  
Pendamping Khusus (GPK) pada SMP Inklusi di Jawa Barat**

## Pengantar

Kepada Yth;  
Responden Survey

Dengan hormat,

Dalam rangka pencarian data untuk melengkapi topik penelitian ” **Pengaruh Kepemimpinan, Emotional Intelligence, Stress Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Organization Citizenship Behavior Guru Pendamping Khusus (GPK) pada SMP Inklusi di Jawa Barat**, saya penanggung jawab kuesioner ini :

Nama : TEGUH RAHAYU SLAMET  
No. Reg : 7647158043  
Alamat : Serpong Green Park, Bolk B16, Rt.007/023, Jl. Palapa,  
Kel. Sarua, Kec. Serua, Ciputat, Tangerang Selatan.

Dimohon bantuan Bapak/Ibu yang terpilih untuk mengisi survey ini dengan sebenar-benarnya. Survey ini sama sekali bukan untuk memberikan penilaian seberapa baik atau buruk kemampuan Bapak/Ibu. Survey ini tidak menilai hasil jawaban yang benar atau salah, melainkan hanya mengidentifikasi perilaku dan sifat yang paling sesuai dengan Bapak/Ibu yang mengisinya.

Hasil survey ini diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat bagi **Organization Citizenship Behavior**. Demikianlah surat pengantar ini dibuat, diharapkan kerja samanya. Terima kasih.

Penanggung jawab Survey,  
Mengetahui,

**TEGUH RAHAYU SLAMET**

### 1. DATA RESPONDEN

Sebelum menjawab pertanyaan dalam kuesioner ini, mohon Saudara mengisi data berikut terlebih dahulu. (Jawaban yang saudara berikan akan diperlakukan secara rahasia). Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda silang [X] pada kotak yang disediakan.

1. Jenis kelamin Anda: [1] Pria [2] Wanita
2. Berapakah usia Anda: [1] 20-35 tahun [2] 35-45 tahun [3] >45 tahun
3. Tingkat pendidikan terakhir Anda: [1] Diploma [2] S1 [3] S2 [4] S3
4. Sudah berapa lama Anda bekerja: [1] 1-2 tahun [2] 2-4 tahun [3] 4-6 tahun [4] >6 tahun

## INSTRUMEN ORGANIZATION CITIZENSHIP BEHAVIOR

### A. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban dari setiap pernyataan di bawah ini yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu atau pengalaman yang dialami selama bekerja.

### B. Data Identitas unit analisis Responden

Nama :

Perilaku Diskresioner atau sukarela

Catatan : Penskoran nilai 5 untuk selalu sampai dengan nilai 1 untuk tidak pernah

1. Saya dengan senang hati membantu teman sekerja yang membutuhkan bantuan tanpa mengharapkan imbalan

Selalu  Sering  Kadang-Kadang  Jarang  Tidak Pernah

2. Saya menggantikan rekan kerja yang tidak masuk/istirahat.

Selalu  Sering  Kadang-Kadang  Jarang  Tidak Pernah

3. Saya bersedia untuk bekerja lembur untuk membantu rekan kerja menyelesaikan pekerjaannya.

Selalu  Sering  Kadang-Kadang  Jarang  Tidak Pernah

4. Saya bersedia menjadi sukarelawan untuk hal-hal yang diperlukan teman .

Selalu  Sering  Kadang-Kadang  Jarang  Tidak Pernah

5. Saya tidak mengeluh jika menghadapi masalah dalam pekerjaan.

Selalu  Sering  Kadang-Kadang  Jarang  Tidak Pernah

6. Saya tidak menghabiskan waktu untuk kepentingan pribadi di saat jam kerja.

Selalu      Sering      Kadang-Kadang      Jarang      Tidak  
Pernah

7. Saya sungguh-sungguh dengan pekerjaan sebagai guru, untuk membuat kemajuan di sekolah

Selalu      Sering      Kadang-Kadang      Jarang      Tidak  
Pernah

8. Saya membantu dengan serius misi sekolah untuk mencapai tujuan.

Selalu      Sering      Kadang-Kadang      Jarang      Tidak  
Pernah

9. Saya mendukung sungguh-sungguh kekeluargaan antar guru disekolah.

Selalu      Sering      Kadang-Kadang      Jarang      Tidak  
Pernah

**Melebihi persyaratan peran kerja**

10. Saya siap melibatkan diri dalam upaya mencapai pelaksanaan program kerja yang ditetapkan oleh sekolah-

Selalu    Sering    Kadang-Kadang    Jarang    Tidak  
Pernah

11. Saya tidak mengulur waktu untuk kembali bekerja setelah jam istirahat

Selalu    Sering    Kadang-Kadang    Jarang    Tidak  
Pernah

12. Saya siap bekerjasama dengan rekan guru dalam melaksanakan program sekolah.

Selalu    Sering    Kadang-Kadang    Jarang    Tidak  
Pernah

13. Saya berupaya optimal untuk memberikan hasil pemikiran, tindakan demi memajukan mutu sekolah

Selalu    Sering    Kadang-Kadang    Jarang    Tidak  
Pernah

14. Saya bersedia untuk mengorbankan waktu, pikiran untuk kemajuan sekolah.

Selalu  Sering  Kadang-Kadang  Jarang  Tidak Pernah

15. Saya berusaha datang lebih awal ke kantor

Selalu  Sering  Kadang-Kadang  Jarang  Tidak Pernah

16. Saya berusaha untuk melaksanakan semua tugas, pekerjaan di sekolah.

Selalu  Sering  Kadang-Kadang  Jarang  Tidak Pernah

17. Saya mengikuti peraturan dengan sungguh-sungguh yang dibuat oleh sekolah.

Selalu  Sering  Kadang-Kadang  Jarang  Tidak Pernah

**Membantu orang lain**

18. Saya mengingatkan teman agar tidak lupa menyelesaikan tugasnya

Selalu  Sering  Kadang-Kadang  Jarang  Tidak Pernah

19. Saya merasa memiliki kewajiban untuk membantu rekan guru/orang lain dalam melaksanakan tugasnya

Selalu  Sering  Kadang-Kadang  Jarang  Tidak Pernah

20. Saya terlibat dalam kegiatan yang membantu tugas pekerjaan rekan guru.

Selalu  Sering  Kadang-Kadang  Jarang  Tidak Pernah

21. saya mengajak rekan guru untuk belajar hal-hal materi pendidikan yang terbaru.

Selalu  Sering  Kadang-Kadang  Jarang  Tidak  
Pernah

22. Saya bersedia membantu teman yang beban pekerjaannya lebih berat.

Selalu  Sering  Kadang-Kadang  Jarang  Tidak  
Pernah

23. Saya menghindari konflik yang menimbulkan masalah dengan rekan gurukerja.

Selalu  Sering  Kadang-Kadang  Jarang  Tidak  
Pernah

24. Saya mudah beradaptasi dengan perubahan rekan guru.

Selalu  Sering  Kadang-Kadang  Jarang  Tidak  
Pernah



## INSTRUMEN KEPEMIMPINAN

### A. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban dari setiap pernyataan di bawah ini yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu atau pengalaman yang dialami selama bekerja.

#### Data Identitas unit analisis Responden

Nama Pimpinan yang dinilai :

Nama Pegawai yang menilai :

Mempengaruhi

#### Pimpinan (Kepala Sekolah):

1. Telah memimpin satuan dengan solid

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

2. Memiliki kharisma, -kewibawaan sebagai pimpinan di sekolah.

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

3. Melakukan komunikasi intensif terhadap bawahan

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

4. Menjadi panutan untuk para guru.

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

5. Berhasil meyakinkan rekan guru untuk melaksanakan tugas dengan baik

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

6. Dihormati oleh guru dalam unit pekerjaannya

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

**Membimbing****Pimpinan yang bersangkutan:**

7. Mampu mempengaruhi kreativitas guru dalam menyelesaikan pekerjaan

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

8. Memberikan penghargaan atas pengembangan diri dan prestasi kerja guru

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

9. Pimpinan berhasil meningkatkan keterampilan,-kemampuan kerja guru

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

10. Memberikan motivasi kepada guru untuk mengembangkan diri sesuai tuntutan sekolah.

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

11. Memberikan keleluasaan,-dukungan kepada guru untuk berkeaktivitas

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

12. Pimpinan peduli terhadap permasalahan, kebutuhan kerja guru

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

**Memotivasi****Pimpinan (Kepala Sekolah)**

13. Memberikan semangat kepada guru untuk terus berjuang dalam mencapai tujuan sekolah

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

14. Memotivasi seluruh guru untuk berprestasi.

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

15. Memberikan kesempatan guru untuk meningkatkan kemampuan melalui lanjutan pendidikan/pelatihan

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

**Membina**

**Pimpinan (Kepala Sekolah)**

16. Memberi kesempatan maju bagi guru yang berprestasi

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

17. Memberikan dukungan pada guru dalam bertugas

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

18. Memberi pengarahan,-nasehat kepada guru untuk kemajuan

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

19. Menyediakan waktu berbagi ilmu,-pengalaman dengan guru

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

20. Pimpinan bertanggung jawab sungguh-sungguh dalam memperbaiki kegagalan guru dalam melaksanakan tugas.

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

21. Memberikan jalan keluar pada keluhan para guru

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

22. Mendorong guru agar memiliki tanggung jawab tugas yang tinggi

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

## INSTRUMEN EMOTIONAL INTELLIGENCE

### A. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban dari setiap pernyataan di bawah ini yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu atau pengalaman yang dialami selama bekerja.

### C. Data Identitas unit analisis Responden

Nama Karyawan ::

#### Kesadaran diri

1. Saya mengenali emosi kerja yang sedang saya rasakan dalam melaksanakan tugas.

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

2. Saya memahami emosi kerja yang sedang saya rasakan dalam melaksanakan tugas.

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

3. Saya mengetahui alasan timbulnya emosi kerja pada diri

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

4. Saya mengakui kesalahan kerja, sadar untuk memperbaiki.

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

5. Saya mempunyai kepercayaan diri, sadar untuk mendukung tugas disekolah.

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

**Manajemen diri**

6. Saya dapat mengendalikan emosi ketika ada saran-saran perbaikan dari pimpinan/rekan kerja.

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

7. Saya dapat menenangkan diri ketika emosi timbul.

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

8. Saya dapat mengendalikan emosi yang dapat merugikan pimpinan/rekan guru

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

9. Saya mampu mengolah emosi kerja dalam melaksanakan tugas.

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

10. Saya mampu menahan dorongan kemarahan dalam berkomunikasi dengan pimpinan/rekan kerja.

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

11. Saya mampu mengendalikan, mengatasi stress dalam melaksanakan tugas.

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

**Empati**

12. Saya memiliki perasaan positif terhadap diri sendiri dan rekan guru.

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

13. Saya mampu mengenali emosi rekan guru.

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

14. Saya merasakan dan memahami perasaan rekan guru.:

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

15. Saya mampu menghargai emosi rekan guru.

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

16. Saya mempunyai kepedulian terhadap rekan guru.

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

17. Saya suka berbagi pengalaman dalam berkomunikasi kerja dengan rekan guru. untuk bekerja sama dengan orang lain

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

18. Saya suka menolong rekan guru untuk bekerja sama sebagai kesatuan dalam tim.

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

19. Saya mau menerima saran dan pendapat dari rekan guru.

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

### **Keterampilan sosial**

20. Saya mampu mengungkapkan perasaan kepada rekan guru.

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

21. Saya mampu menjalin hubungan kerja dengan rekan guru.

201

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

22. Saya mampu berkomunikasi secara lisan dengan rekan guru lain.

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

23. Saya bersikap optimis dalam setiap kegiatan program-program kerja di sekolah.

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

**Motivasi diri**

24. Saya mampu untuk memecahkan masalah secara mandiri.

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

25. Saya memiliki harapan, optimisme dalam menjalankan tugas-tugas mengajar dengan baik

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

26. Saya mampu untuk berpikir positif dalam berkomunikasi kerja dengan rekan guru.

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

## INSTRUMEN STRESS KERJA

### A. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban dari setiap pernyataan di bawah ini yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu atau pengalaman yang dialami selama bekerja.

### B. Data Identitas unit analisis Responden

Nama :

**Fisiologis**

Catatan : Penskoran nilai 1 untuk selalu sampai dengan nilai 5 untuk tidak pernah

1. Beban kerja yang berlebihan membuat saya sering sakit.

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

2. Beban kerja yang berlebihan menjadikan saya pribadi yang tempramental

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

3. Saya mengalami stress kerja dengan beban kerja saat ini

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

### **Psikologis**

4. Pekerjaan yang monoton membuat saya bosan dalam bekerja

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

5. Pekerjaan yang berat membuat saya mudah tersinggung

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

6. Tambahan insentif yang diberikan sekolah yang kecil membuat saya kecewa

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

7. Saya melaksanakan pekerjaan saat ini berat, sehingga terasa berat untuk kerja otak

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

8. Rekan kerja yang sulit diajak bekerja sama membuat saya mudah marah.

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

### **Perilaku**

9. Beban kerja yang berlebihan membuat saya sering tidak hadir (absen) ke kantor

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

10. Tingginya mutasi guru menjadi tidak nyaman untuk bekerja

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

11. Tuntutan pekerjaan guru untuk bekerja dengan cepat membuat guru gelisah untuk bekerja

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

12. Saya menjadi stress kerja karena tuntutan ekonomi keluarga

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

13. Saya menjadi stress bekerja dengan konflik terhadap atasan yang tidak adil

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

14. Saya mengalami stress bekerja karena pengembangan karir yang suli

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

### **Lingkungan fisik**

15. Ketersediaan fasilitas kesehatan yang ada di sekolah membuat bekerja cepat lelah

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

16. Saya merasa nyaman bekerja sama dengan rekan – rekan kerja guru

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

17. Saya merasa nyaman dengan kondisi tempat bekerja

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

18. Saya mengalami stress kerja karena sikap pimpinan yang selalu memaksakan kehendak

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

19. Saya mengalami stress kerja karena peralatan IT terbatas

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

20. Saya merasa stres kerja dengan ventilasi udara disekolah tidak mendukung

Selalu  Sering  Kadang-kadang  Jarang  Tidak pernah

## **INSTRUMEN KEPUASAN KERJA**

### **A. Petunjuk Pengisian**

Berilah tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban dari setiap pernyataan di bawah ini yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu atau pengalaman yang dialami selama bekerja.

### **B. Data Identitas unit analisis Responden**

Nama karyawan :

### **Perasaan puas dengan pekerjaan**

1. Pekerjaan saya memberikan semangat untuk berprestasi

Sangat memuaskan  Memuaskan  Cukup Memuaskan  Kadang-kadang  Tidak Memuaskan

2. Pekerjaan saya menarik.

Sangat memuaskan  Memuaskan  Cukup Memuaskan  Kadang-kadang  Tidak Memuaskan

3. Pekerjaan saya menyenangkan.

Sangat memuaskan  Memuaskan  Cukup Memuaskan  Kadang-kadang  Tidak Memuaskan

4. Saya benar-benar melakukan sesuatu yang berharga dalam pekerjaan.

Sangat memuaskan  Memuaskan  Cukup Memuaskan  Kadang-kadang  Tidak Memuaskan

### **Kepercayaan atas yang didapat**

5. Saya mendapatkan promosi yang adil oleh pimpinan.

Sangat memuaskan  Memuaskan  Cukup Memuaskan  Kadang-kadang  Tidak Memuaskan

6. Di sekolah ini terdapat banyak peluang bagus yang dapat dimanfaatkan guru.

Sangat memuaskan  Memuaskan  Cukup Memuaskan  Kadang-kadang  Tidak Memuaskan

7. Gaji yang diberikan sekolah sesuai dengan latar keahlian

Sangat memuaskan  Memuaskan  Cukup Memuaskan  Kadang-kadang  Tidak Memuaskan

8. Fasilitas yang disediakan sekolah sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas.

Sangat memuaskan  Memuaskan  Cukup Memuaskan  Kadang-kadang  Tidak Memuaskan

### **Perilaku dengan rekan dan atasan**

9. Kepala sekolah benar-benar mengerti pekerjaan para guru-

Sangat memuaskan  Memuaskan  Cukup Memuaskan  Kadang-kadang  Tidak Memuaskan

10. Sesama rekan guru memiliki tujuan yang sama dalam memajukan sekolah

Sangat memuaskan  Memuaskan  Cukup Memuaskan  Kadang-kadang  Tidak Memuaskan

## Lampiran 3 Data Hasil Penyebaran Instrumen

## DATA HASIL PENYEBARAN INSTRUMEN PENELITIAN

No.Resp.	Y	X1	X2	X3	X4
1	55	35	39	90	13
2	52	29	39	87	18
3	52	31	39	87	18
4	71	42	51	76	26
5	55	40	53	77	19
6	71	53	53	74	31
7	49	33	41	82	13
8	76	51	55	79	34
9	70	37	49	80	26
10	73	37	46	82	23
11	66	64	50	76	19
12	71	40	60	80	31
13	75	110	54	70	35
14	80	44	75	74	31
15	66	44	74	70	33
16	77	44	60	73	26
17	58	44	64	71	26
18	50	59	40	97	13
19	57	55	54	93	13
20	64	26	38	87	23
21	62	44	69	88	31
22	57	37	39	91	16
23	78	46	59	68	26
24	87	42	67	71	30
25	78	53	53	69	23
26	70	77	80	70	22
27	82	53	57	67	33
28	100	64	68	71	28
29	73	53	62	67	28
30	76	55	56	70	26
31	91	22	66	70	34
32	75	42	64	69	23
33	74	44	66	48	18
34	108	53	66	68	28
35	71	44	69	66	33
36	102	110	58	64	27
37	75	59	58	64	31
38	89	53	68	68	27

No.Resp.	Y	X1	X2	X3	X4
39	91	64	67	65	24
40	74	53	48	67	23
41	86	64	69	65	30
42	79	64	50	59	23
43	93	54	64	<b>67</b>	24
44	88	57	70	64	27
45	84	57	72	59	34
46	92	62	64	62	30
47	91	70	65	60	34
48	112	53	70	57	35
49	40	24	38	64	19
50	86	53	60	61	30
51	71	42	66	59	27
52	111	88	66	48	37
53	83	79	67	57	31
54	71	42	68	54	32
55	101	59	55	54	34
56	90	64	55	56	34
57	84	62	73	56	32
58	84	46	62	54	25
59	81	64	77	49	35
60	105	79	79	20	37
61	99	68	71	53	27
62	92	90	76	47	37
63	89	57	74	52	31
64	109	70	89	49	37
65	86	110	73	48	33
66	106	68	84	46	30
67	64	37	54	46	30
68	97	77	80	43	31
69	109	79	84	39	37
70	120	81	79	83	37
71	85	53	59	39	24
72	111	90	66	48	37
73	83	79	67	57	31
74	71	42	68	54	32
75	101	59	55	54	34
76	90	64	55	56	33
77	84	62	73	56	32
78	84	46	62	55	25
79	81	66	77	49	36
80	105	81	79	20	37

No.Resp.	Y	X1	X2	X3	X4
81	99	68	71	54	28
82	111	110	66	47	37
83	83	79	67	57	31
84	71	42	68	54	32
85	101	59	55	54	34
86	90	64	55	53	34
87	84	62	73	56	32
88	84	46	62	54	25
89	81	66	77	49	36
90	105	81	79	20	37
91	99	68	71	53	28
92	84	64	73	56	32
93	84	51	62	55	25
94	81	66	77	48	36
95	105	86	79	20	38
96	99	70	71	53	29
97	92	110	76	47	37
98	89	57	74	52	31
99	109	75	89	49	37
100	86	110	73	48	33
101	105	86	79	20	38
102	99	70	71	51	29
103	84	64	73	56	33
104	84	51	62	55	25
105	81	68	77	47	37
106	105	88	79	20	39
107	99	70	71	53	29
108	92	110	76	47	37
109	105	88	79	20	39
110	99	70	71	53	30
111	84	64	73	56	33
112	84	51	62	55	25
113	84	51	62	53	25

#### Lampiran 4 Analisis Statistik Deskriptif

Perhitungan analisis statistik deskriptif masing-masing variabel yang diuraikan dalam penelitian ini meliputi; Rata-rata (M), Standar Deviasi (SD), Modus (Mo), Median (Me), dan Frekuensi Distribusi. Rumus yang digunakan untuk memperoleh nilai tersebut adalah sebagai berikut;

$$1. \text{ Rata-rata } M = \frac{\sum xi}{n}$$

$$2. \text{ Standar Deviasi } SD = \sqrt{S^2}$$

$$\text{Dimana } S^2 = \sqrt{\frac{n \sum X_1^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

3. Modus, modus adalah data yang memiliki frekuensi terbanyak atau data yang paling sering muncul.

$$4. \text{ Me} = b + p \left( \frac{1/2(n) - F}{f} \right)$$

dimana:

b = batas bawah kelas median

p = panjang kelas median

n = banyaknya data

F = Jumlah semua frekuensi dengan tanda kelas lebih kecil dari tanda kelas median

f = Frekuensi kelas median

5. Distribusi frekuensi

Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam membuat distribusi frekuensi adalah:

- Menentukan rentang data yaitu data terbesar dikurangi data terkecil
- Menentukan banyaknya kelas interval dengan menggunakan aturan sturges yaitu;  $1 + (3,3) \text{ Log } n$
- Menentukan panjang kelas interval dengan cara membagi rentang dengan panjang kelas
- Memulai kelas interval pertama dengan data terkecil

Berdasarkan petunjuk-petunjuk tersebut, maka variabel Organizational citizenship behaviors (Y), Kepemimpinan (X1), Emotional Intelligence (X2) Stess Kerja (X3) dan Kepuasan Kerja (X4) dapat dideskripsikan sebagai berikut:

#### A. Deskripsi Data Variabel Organizational citizenship behaviors

Hasil perhitungan nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang sering muncul (*modus*), variansi, simpangan baku (Standar Deviasi), dengan menggunakan SPSS 22 diperoleh hasil sebagai berikut:

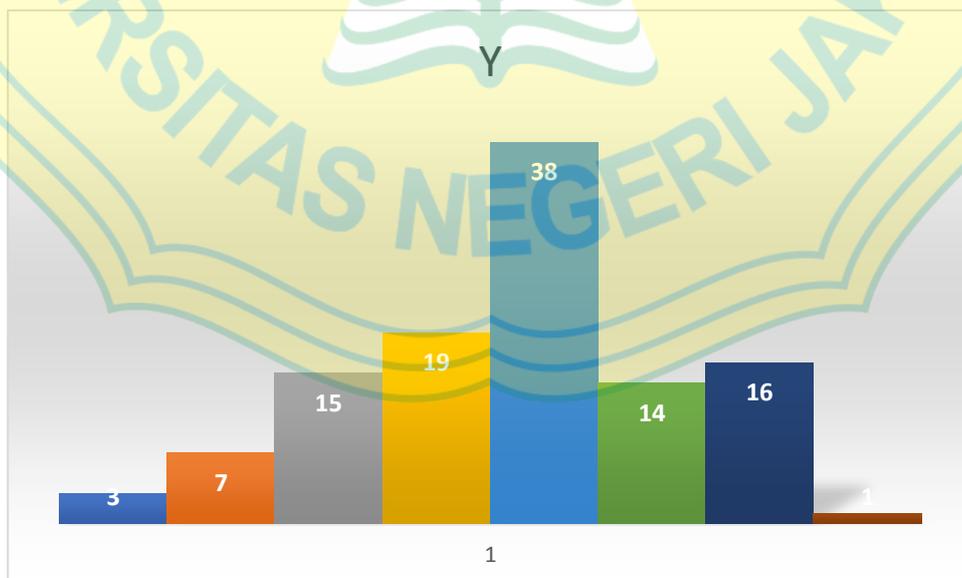
Statistics		
Organization Citizenship Behavior		
N	Valid	113
	Missing	0
Mean		3,5181
Std. Error of Mean		,06313
Median		3,5000
Mode		3,50
Std. Deviation		,67107
Variance		,450
Range		3,33
Minimum		1,67
Maximum		5,00
Sum		397,54

<b>Y</b>	
Max	5
min	1,67
R	3,33333
K	7,775
P	0,42872

### Distribusi Frekuensi

No	Interval Kelas		Frekwensi			Batas Kelas	
			Absolut	Relatif (%)	Kumulatif (%)	Bawah	Atas
1	1,67	2,10	3	3%	3%	1,67	2,10
2	2,11	2,53	7	6%	9%	2,11	2,53
3	2,54	2,97	15	13%	22%	2,54	2,97
4	2,98	3,41	19	17%	39%	2,98	3,41
5	3,42	3,85	38	34%	73%	3,42	3,85
6	3,86	4,29	14	12%	85%	3,86	4,29
7	4,30	4,73	16	14%	99%	4,30	4,73
8	4,74	5,00	1	1%	100%	4,74	5,00
<b>JUMLAH</b>			113				

### Histogram



*Histogram Variabel Organizational Citizenship Behaviors*

## B. Deskripsi Data Variabel Kepemimpinan

Hasil perhitungan nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai yang sering muncul (modus), variansi, simpangan baku (Standar Deviasi), dengan menggunakan SPSS 22 diperoleh hasil sebagai berikut; Statistics

Kepemimpinan

Valid	113
Missing	0
Mean	2,7805
Std. Error of Mean	,08478
Median	2,7000
Mode	2,90
Std. Deviation	,90118
Variance	,514
Range	4,00
Minimum	1,00
Maximum	5,00
Sum	314,20

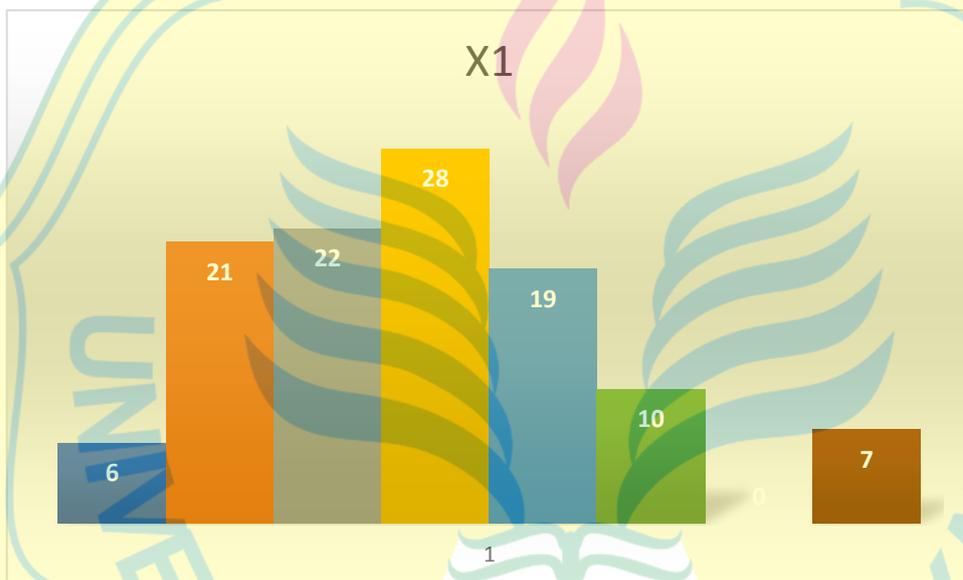
<b>X1</b>	
Max	5,00
min	1,00
R	4
K	7,775
P	0,51446

### Distribusi Frekuensi

No	Interval Kelas		Frekwensi			Batas Kelas	
			Absolut	Relatif (%)	Kumulatif (%)	Bawah	Atas
1	1,00	1,51	6	5%	5%	1	1,51
2	1,52	2,04	21	19%	24%	1,52	2,04
3	2,05	2,56	22	19%	43%	2,05	2,56
4	2,57	3,09	28	25%	68%	2,57	3,09

No	Interval Kelas		Frekwensi			Batas Kelas	
			Absolut	Relatif (%)	Kumulatif (%)	Bawah	Atas
5	3,10	3,61	19	17%	85%	3,10	3,61
6	3,62	4,14	10	9%	94%	3,62	4,14
7	4,15	4,66	0	0%	94%	4,15	4,66
8	4,67	5,00	7	6%	100%	4,67	5,00
<b>JUMLAH</b>			113				

Histogram



Histogram Variabel Kepemimpinan

### C. Deskripsi Data Variabel Emotional Intelligence

Hasil perhitungan nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang sering muncul (*modus*), variansi, simpangan baku (Standar Deviasi), dengan menggunakan SPSS 22 diperoleh hasil sebagai berikut:

**Statistics**

## Emotional Intelligence

N	Valid	113
	Missing	0
Mean		2,7083
Std. Error of Mean		,07225
Median		2,5800
Mode		4,00
Std. Deviation		,76805
Variance		,390
Range		3,04
Minimum		1,46
Maximum		4,50
Sum		306,04

Emotional Intelligence X2	
Max	4,50
min	1,46
R	3,03846
K	7,775
P	0,39079

**Distribusi Frekuensi**

No	Interval Kelas		Frekwensi			Batas Kelas	
			Absolut	Relatif (%)	Kumulatif (%)	Bawah	Atas
1	1,46	1,85	10	9%	9%	1,46	1,85
2	1,86	2,25	21	19%	27%	1,86	2,25
3	2,26	2,65	35	31%	58%	2,26	2,65
4	2,66	3,05	22	19%	78%	2,66	3,05
5	3,06	3,45	6	5%	83%	3,06	3,45
6	3,46	3,85	0	0%	83%	3,46	3,85
7	3,86	4,26	14	12%	96%	3,86	4,26
8	4,27	4,66	5	4%	100%	4,27	4,50
<b>JUMLAH</b>			113				

## Histogram



*Histogram Variabel Emotional Intelligence*

### D. Deskripsi Data Variabel Stress Kerja

Hasil perhitungan nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang sering muncul (*modus*), variansi, simpangan baku (Standar Deviasi), dengan menggunakan SPSS 22 diperoleh hasil sebagai berikut;

#### Statistics

Stress Kerja		
N	Valid	113
	Missing	0
Mean		2,9978
Std. Error of Mean		,06866
Median		3,1500
Mode		3,20
Std. Deviation		,72983
Variance		,495
Range		3,85
Minimum		1,00
Maximum		4.85
Sum		338,75

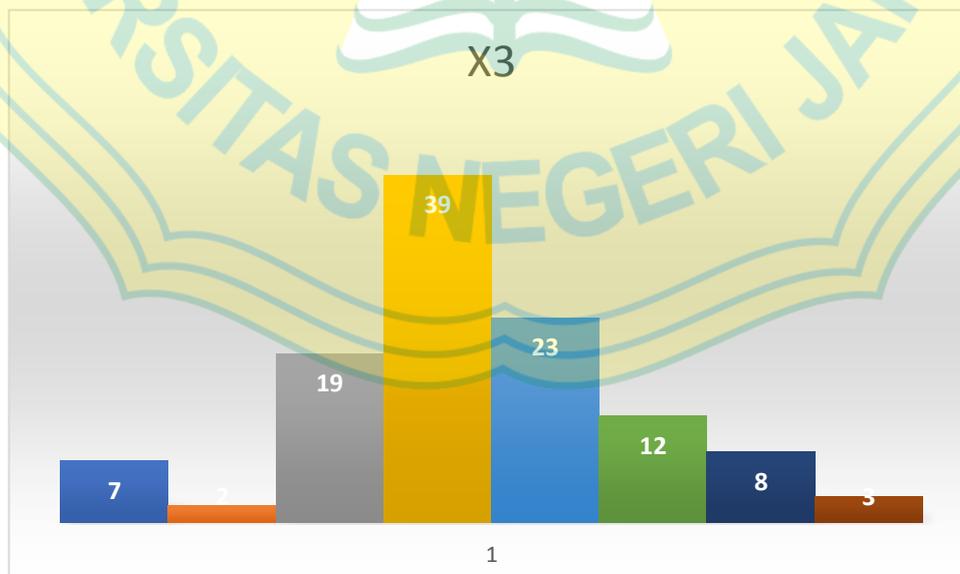
Stress Kerja X3	
Max	4,85
Min	1,00
R	3,85
K	7,775
P	0,49517

### Distribusi Frekuensi

No	Interval Kelas		Frekuensi			Batas Kelas	
			Absolut	Relatif (%)	Kumulatif (%)	Bawah	Atas
1	1,00	1,50	7	6%	6%	1,00	1,50
2	1,51	2,00	2	2%	8%	1,51	2,00
3	2,01	2,51	19	17%	25%	2,01	2,51
4	2,52	3,01	39	35%	59%	2,52	3,01
5	3,02	3,52	23	20%	80%	3,02	3,52
6	3,53	4,02	12	11%	90%	3,53	4,02
7	4,03	4,53	8	7%	97%	4,03	4,53
8	4,54	5,00	3	3%	100%	4,54	4,85
<b>JUMLAH</b>			113				

### Histogram

X3



*Histogram Variabel Stress Kerja*

### E. Deskripsi Data Variabel Kepuasan Kerja

Hasil perhitungan nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang sering muncul (*modus*), variansi, simpangan baku (Standar Deviasi), dengan menggunakan SPSS 22 diperoleh hasil sebagai berikut;

Statistics		
Kepuasan Kerja		
N	Valid	113
	Missing	0
Mean		2,9752
Std. Error of Mean		,05428
Median		3,1000
Mode		3,70
Std. Deviation		,57702
Variance		,333
Range		2,59
Minimum		1,32
Maximum		3,91
Sum		336,20

Kepuasan Kerja X4	
Max	3,91
min	1,32
R	2,59091
K	7,775
P	0,33323

### Distribusi Frekuensi

No	Interval Kelas		Frekwensi			Batas Kelas	
			Absolut	Relatif (%)	Kumulatif (%)	Bawah	Atas
1	1,32	1,65	2	2%	2%	1,32	1,65
2	1,66	1,99	7	6%	8%	1,66	1,99
3	2,00	2,34	8	7%	15%	2,00	2,34

No	Interval Kelas		Frekwensi			Batas Kelas	
			Absolut	Relatif (%)	Kumulatif (%)	Bawah	Atas
4	2,35	2,68	18	16%	31%	2,35	2,68
5	2,69	3,02	17	15%	46%	2,69	3,02
6	3,03	3,37	34	30%	76%	3,03	3,37
7	3,38	3,71	17	15%	91%	3,38	3,71
8	3,72	4,05	10	9%	100%	3,72	3,91
<b>JUMLAH</b>			113				

Histogram



Histogram Variabel Kepuasan Kerja

## Lampiran 5 Uji Persyaratan Analisis

### A. UJI NORMALITAS DATA

Uji normalitas data terhadap variabel-variabel penelitian dilakukan dengan menggunakan metode Uji Kolmogorov-Smirnov dengan program software SPSS 20

Hipotesis uji normalitas pada metode Uji Kolmogorov-Smirnov yaitu :

- $H_0$ : Sampel data tidak berbeda nyata dari populasi normal atau diterima (Data berdistribusi normal)
- $H_a$ : Sampel data berbeda nyata dari populasi normal atau ditolak (Data tidak berdistribusi normal)

Pada praktek menggunakan software SPSS, memperhatikan nilai peluang (P-Value) dengan taraf nyata yang digunakan untuk menentukan keputusan dari hasil pengujian tersebut.

- Apabila nilai P-Value lebih besar dari taraf nyata ( $P\text{-Value} > \alpha$ ) maka hipotesis  $H_0$  diterima.
- Apabila nilai P-Value lebih kecil dari taraf nyata ( $P\text{-Value} < \alpha$ ) maka hipotesis  $H_0$  ditolak dan menerima hipotesis alternatif.

## 1. Uji Normalitas Variabel Organization Citizenship Behavior

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Organization Citizenship Behavior
N		113
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	3,5181
	Std. Deviation	,67107
Most Extreme Differences	Absolute	,074
	Positive	,059
	Negative	-,074
Kolmogorov-Smirnov Z		,784
Asymp. Sig. (2-tailed)		,570

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari data diatas diperoleh hasil perhitungan uji normalitas dengan metode uji Kolmogorov-Smirnov menggunakan software SPSS. Dengan memperhatikan nilai pada baris Asymp. Sig. (2-tailed) diperoleh nilai 0.570. Nilai tersebut merupakan nilai P-Value yang dibandingkan dengan taraf nyata 5%. Nilai P-Value = 0.570 lebih besar dibandingkan nilai taraf nyata 0.05 ( $P\text{-Value} = 0.570 > \alpha = 0.05$ ) sehingga keputusan hipotesis yang diambil adalah  $H_0$  diterima. Dengan demikian, kesimpulan yang dapat diambil dari uji normalitas Variabel Organization Citizenship Behavior dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov adalah berdistribusi normal.

## 2. Uji Normalitas Variabel Kepemimpinan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kepemimpinan
N		113
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	2,7805
	Std. Deviation	,90118
Most Extreme Differences	Absolute	,102
	Positive	,102
	Negative	-,055
Kolmogorov-Smirnov Z		1,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,189

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari data diatas diperoleh hasil perhitungan uji normalitas dengan metode uji Kolmogorov-Smirnov menggunakan software SPSS. Dengan memperhatikan nilai

pada baris Asymp. Sig. (2-tailed) diperoleh nilai 0.189. Nilai tersebut merupakan nilai P-Value yang dibandingkan dengan taraf nyata 5%. Nilai P-Value = 0.189 lebih besar dibandingkan nilai taraf nyata 0.05 ( $P\text{-Value} = 0.189 > \alpha = 0.05$ ) sehingga keputusan hipotesis yang diambil adalah  $H_0$  diterima. Dengan demikian, kesimpulan yang dapat diambil dari uji normalitas Variabel Kepemimpinan dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov adalah berdistribusi normal.

### 3. Uji Normalitas Variabel Emotional Intelligence

		Emotional Intelligence
N		113
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	64,9735
	Std. Deviation	11,64080
Most Extreme Differences	Absolute	,102
	Positive	,063
	Negative	-,102
Kolmogorov-Smirnov Z		1,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,195

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari data diatas diperoleh hasil perhitungan uji normalitas dengan metode uji Kolmogorov-Smirnov menggunakan software SPSS. Dengan memperhatikan nilai pada baris Asymp. Sig. (2-tailed) diperoleh nilai 0.195. Nilai tersebut merupakan nilai P-Value yang dibandingkan dengan taraf nyata 5%. Nilai P-Value = 0.195 lebih besar dibandingkan nilai taraf nyata 0.05 ( $P\text{-Value} = 0.195 > \alpha = 0.05$ ) sehingga keputusan hipotesis yang diambil adalah  $H_0$  diterima. Dengan demikian, kesimpulan yang dapat diambil dari uji normalitas Variabel Emotional Intelligence dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov adalah berdistribusi normal.

#### 4. Uji Normalitas Variabel Stress Kerja

		Stress Kerja
N		113
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	2,9978
	Std. Deviation	,72983
Most Extreme Differences	Absolute	,105
	Positive	,097
	Negative	-,105
Kolmogorov-Smirnov Z		1,113
Asymp. Sig. (2-tailed)		,168

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari data diatas diperoleh hasil perhitungan uji normalitas dengan metode uji Kolmogorov-Smirnov menggunakan software SPSS. Dengan memperhatikan nilai pada baris Asymp. Sig. (2-tailed) diperoleh nilai 0.168. Nilai tersebut merupakan nilai P-Value yang dibandingkan dengan taraf nyata 5%. Nilai P-Value = 0. 168 lebih besar dibandingkan nilai taraf nyata 0.05 ( $P\text{-Value} = 0. 168 > \alpha = 0.05$ ) sehingga keputusan hipotesis yang diambil adalah  $H_0$  diterima. Dengan demikian, kesimpulan yang dapat diambil dari uji normalitas Variabel Kompetensi dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov adalah berdistribusi normal.

#### 5. Uji Normalitas Variabel Kepuasan Kerja

		Kepuasan Kerja
N		113
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	2,9752
	Std. Deviation	,57702
Most Extreme Differences	Absolute	,117
	Positive	,069
	Negative	-,117
Kolmogorov-Smirnov Z		1,239
Asymp. Sig. (2-tailed)		,093

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari data diatas diperoleh hasil perhitungan uji normalitas dengan metode uji Kolmogorov-Smirnov menggunakan software SPSS. Dengan memperhatikan nilai pada baris Asymp. Sig. (2-tailed) diperoleh nilai 0. 093. Nilai tersebut merupakan nilai P-Value yang dibandingkan dengan taraf nyata 5%. Nilai P-Value = 0. 093 lebih besar dibandingkan nilai taraf nyata 0.05 ( $P\text{-Value} = 0. 093 > \alpha = 0.05$ ) sehingga keputusan hipotesis yang diambil adalah  $H_0$  diterima. Dengan demikian, kesimpulan yang dapat diambil dari uji normalitas Variabel Kepuasan Kerja dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov adalah berdistribusi normal.

#### 6. Pengujian Normalitas Organization Citizenship Behavior atas Kepemimpinan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kepemimpinan N
N		113
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,52576775
Most Extreme Differences	Absolute	,074
	Positive	,045
	Negative	-,074
Kolmogorov-Smirnov Z		,785
Asymp. Sig. (2-tailed)		,568

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari data diatas diperoleh hasil perhitungan uji normalitas dengan metode uji Kolmogorov-Smirnov menggunakan software SPSS. Dengan memperhatikan nilai pada baris Asymp. Sig. (2-tailed) diperoleh nilai 0. 568. Nilai tersebut merupakan nilai P-Value yang dibandingkan dengan taraf nyata 5%. Nilai P-Value = 0. 568 lebih besar dibandingkan nilai taraf nyata 0.05 ( $P\text{-Value} = 0. 568 > \alpha = 0.05$ ) sehingga keputusan hipotesis yang diambil adalah  $H_0$  diterima. Dengan demikian **kesimpulan: Distribusi galat taksiran Organization Citizenship Behavior atas Kepemimpinan berdistribusi normal**

## 7. Pengujian Normalitas Organization Citizenship Behavior atas Emotional Intelligence

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Emotional Intelligence N
N		113
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,61781918
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,065
	Negative	-,082
Kolmogorov-Smirnov Z		,870
Asymp. Sig. (2-tailed)		,435

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari data diatas diperoleh hasil perhitungan uji normalitas dengan metode uji Kolmogorov-Smirnov menggunakan software SPSS. Dengan memperhatikan nilai pada baris Asymp. Sig. (2-tailed) diperoleh nilai 0. 435. Nilai tersebut merupakan nilai P-Value yang dibandingkan dengan taraf nyata 5%. Nilai P-Value = 0. 435 lebih besar dibandingkan nilai taraf nyata 0.05 ( $P\text{-Value} = 0. 435 > \alpha = 0.05$ ) sehingga keputusan hipotesis yang diambil adalah  $H_0$  diterima. Dengan demikian kesimpulan : **Distribusi galat taksiran Organization Citizenship Behavior atas Emotional Intelligence berdistribusi normal**

## 8. Pengujian Normalitas Organization Citizenship Behavior atas Stress Kerja

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Stress Kerja N
N		113
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,47982792
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,086
	Negative	-,070
Kolmogorov-Smirnov Z		,919
Asymp. Sig. (2-tailed)		,366

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari data diatas diperoleh hasil perhitungan uji normalitas dengan metode uji Kolmogorov-Smirnov menggunakan software SPSS. Dengan memperhatikan nilai pada baris Asymp. Sig. (2-tailed) diperoleh nilai 0.366. Nilai tersebut merupakan nilai P-Value yang dibandingkan dengan taraf nyata 5%. Nilai P-Value = 0.366 lebih besar dibandingkan nilai taraf nyata 0.05 ( $P\text{-Value} = 0.366 > \alpha = 0.05$ ) sehingga keputusan hipotesis yang diambil adalah  $H_0$  diterima. Dengan demikian **Kesimpulan: Distribusi galat taksiran Organization Citizenship Behavior atas Stress Kerja berdistribusi normal.**

#### 9. Pengujian Normalitas Organization Citizenship Behavior atas Kepuasan Kerja

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kepuasan Kerja
		N
N		113
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,51740993
Most Extreme Differences	Absolute	,077
	Positive	,047
	Negative	-,077
Kolmogorov-Smirnov Z		,820
Asymp. Sig. (2-tailed)		,513

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari data diatas diperoleh hasil perhitungan uji normalitas dengan metode uji Kolmogorov-Smirnov menggunakan software SPSS. Dengan memperhatikan nilai pada baris Asymp. Sig. (2-tailed) diperoleh nilai 0.513. Nilai tersebut merupakan nilai P-Value yang dibandingkan dengan taraf nyata 5%. Nilai P-Value = 0.513 lebih besar dibandingkan nilai taraf nyata 0.05 ( $P\text{-Value} = 0.513 > \alpha = 0.05$ ) sehingga keputusan hipotesis yang diambil adalah  $H_0$  diterima. Dengan demikian **Kesimpulan: Distribusi galat taksiran Organization Citizenship Behavior atas Kepuasan Kerja berdistribusi normal.**

## 10. Pengujian Normalitas Kepuasan Kerja atas Kepemimpinan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kepemimpinan K
N		113
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,46093284
Most Extreme Differences	Absolute	,097
	Positive	,070
	Negative	-,097
Kolmogorov-Smirnov Z		1,031
Asymp. Sig. (2-tailed)		,239

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari data diatas diperoleh hasil perhitungan uji normalitas dengan metode uji Kolmogorov-Smirnov menggunakan software SPSS. Dengan memperhatikan nilai pada baris Asymp. Sig. (2-tailed) diperoleh nilai 0. 239. Nilai tersebut merupakan nilai P-Value yang dibandingkan dengan taraf nyata 5%. Nilai P-Value = 0. 239 lebih besar dibandingkan nilai taraf nyata 0.05 ( $P\text{-Value} = 0. 239 > \alpha = 0.05$ ) sehingga keputusan hipotesis yang diambil adalah  $H_0$  diterima. Dengan demikian **Kesimpulan: Distribusi galat taksiran Kepuasan Kerja atas Kepemimpinan berdistribusi normal.**

## 11. Pengujian Normalitas Kepuasan Kerja atas Emotional Intelligence

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Emotional Intelligence K
N		113
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,47207947
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,068
	Negative	-,058
Kolmogorov-Smirnov Z		,723
Asymp. Sig. (2-tailed)		,672

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari data diatas diperoleh hasil perhitungan uji normalitas dengan metode uji Kolmogorov-Smirnov menggunakan software SPSS. Dengan memperhatikan nilai pada baris Asymp. Sig. (2-tailed) diperoleh nilai 0. 672. Nilai tersebut merupakan nilai

P-Value yang dibandingkan dengan taraf nyata 5%. Nilai P-Value = 0. 672 lebih besar dibandingkan nilai taraf nyata 0.05 ( $P\text{-Value} = 0. 672 > \alpha = 0.05$ ) sehingga keputusan hipotesis yang diambil adalah  $H_0$  diterima. Dengan demikian **Kesimpulan: Distribusi galat taksiran Kepuasan Kerja atas Emotional Intelligence berdistribusi normal.**

## 12. Pengujian Normalitas Kepuasan Kerja atas Stress Kerja

		Stress Kerja K
N		113
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,44206398
Most Extreme Differences	Absolute	,066
	Positive	,066
	Negative	-,058
Kolmogorov-Smirnov Z		,698
Asymp. Sig. (2-tailed)		,715

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari data diatas diperoleh hasil perhitungan uji normalitas dengan metode uji Kolmogorov-Smirnov menggunakan software SPSS. Dengan memperhatikan nilai pada baris Asymp. Sig. (2-tailed) diperoleh nilai 0. 715. Nilai tersebut merupakan nilai P-Value yang dibandingkan dengan taraf nyata 5%. Nilai P-Value = 0. 715 lebih besar dibandingkan nilai taraf nyata 0.05 ( $P\text{-Value} = 0. 715 > \alpha = 0.05$ ) sehingga keputusan hipotesis yang diambil adalah  $H_0$  diterima. Dengan demikian **Kesimpulan: Distribusi galat taksiran Kepuasan Kerja atas Stress Kerja berdistribusi normal.**

### KESIMPULAN HASIL UJI NORMALITAS

No	Galat Taksiran	P-Value Hitung	P-Value $\alpha = 0.05$	Kesimpulan
1	Y atas X1	0,568	0,05	Normal
2	Y atas X2	0,435	0,05	Normal
3	Y atas X3	0,366	0,05	Normal
4	Y atas X4	0,513	0,05	Normal
5	X4 atas X1	0,239	0,05	Normal
6	X4 atas X2	0,672	0,05	Normal
7	X4 atas X3	0, 715	0,05	Normal

### B. PERHITUNGAN UJI SIGNIFIKANSI REGRESI SEDERHANA, UJI LINIERITAS DAN SIGNIFIKASI KORELASI

Secara umum Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) dengan variabel tetap(Y).

Suatu uji yang dilakukan harus berpedoman pada dasar pengambilan keputusan yang jelas. Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Linearitas dapat dilakukan dengan dua cara:

Pertama adalah dengan melihat nilai signifikansi pada output SPSS : Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel tetap(Y). Sebaliknya, Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) dengan variabel tetap(Y).

Kedua adalah dengan melihat Nilai Fhitung dan Ftabel : Jika nilai Fhitung lebih kecil dari Ftabel maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel tetap(Y). Sebaliknya, Jika nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan linear antara variabel bebas (X) dengan variabel tetap (Y).

Koefesien korelasi ialah pengukuran statistik kovarian atau asosiasi antara dua variabel. Besarnya koefesien korelasi berkisar antara +1 s/d -1. Koefesien korelasi menunjukkan kekuatan (*strength*) hubungan linear dan arah hubungan dua variabel acak. Jika koefesien korelasi positif, maka kedua variabel mempunyai hubungan searah. Artinya jika nilai variabel X tinggi, maka nilai variabel Y akan tinggi pula. Sebaliknya, jika koefesien korelasi negatif, maka kedua variabel mempunyai hubungan terbalik. Artinya jika nilai variabel X tinggi, maka nilai variabel Y akan menjadi rendah (dan sebaliknya). Untuk memudahkan melakukan interpretasi mengenai kekuatan hubungan antara dua variabel penulis memberikan kriteria sebagai berikut (Sarwono:2006):

- 0 : Tidak ada korelasi antara dua variabel
- $>0 - 0,25$ : Korelasi sangat lemah
- $>0,25 - 0,5$ : Korelasi cukup
- $>0,5 - 0,75$ : Korelasi kuat
- $>0,75 - 0,99$ : Korelasi sangat kuat
- 1: Korelasi sempurna

Signifikansi / probabilitas /  $\alpha$  memberikan gambaran mengenai bagaimana hasil riset itu mempunyai kesempatan untuk benar. Jika kita memilih signifikansi sebesar

0,01, maka artinya kita menentukan hasil riset nanti mempunyai kesempatan untuk benar sebesar 99% dan untuk salah sebesar 1%.

Secara umum kita menggunakan angka signifikansi sebesar 0,01; 0,05 dan 0,1. Pertimbangan penggunaan angka tersebut didasarkan pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) yang diinginkan oleh peneliti. Angka signifikansi sebesar 0,01 mempunyai pengertian bahwa tingkat kepercayaan atau bahasa umumnya keinginan kita untuk memperoleh kebenaran dalam riset kita adalah sebesar 99%. Jika angka signifikansi sebesar 0,05, maka tingkat kepercayaan adalah sebesar 95%. Jika angka signifikansi sebesar 0,1, maka tingkat kepercayaan adalah sebesar 90%.

Pertimbangan lain ialah menyangkut jumlah data (*sample*) yang akan digunakan dalam riset. Semakin kecil angka signifikansi, maka ukuran *sample* akan semakin besar. Sebaliknya semakin besar angka signifikansi, maka ukuran *sample* akan semakin kecil. Untuk memperoleh angka signifikansi yang baik, biasanya diperlukan ukuran *sample* yang besar. Sebaliknya jika ukuran *sample* semakin kecil, maka kemungkinan munculnya kesalahan semakin ada.

Untuk pengujian dalam SPSS digunakan kriteria sebagai berikut:

- Jika angka signifikansi hasil riset  $< 0,05$ , maka hubungan kedua variabel signifikan.
- Jika angka signifikansi hasil riset  $> 0,05$ , maka hubungan kedua variabel tidak signifikan

## Interpretasi Korelasi

Ada tiga penafsiran hasil analisis korelasi, meliputi: pertama, melihat kekuatan hubungan dua variabel; kedua, melihat signifikansi hubungan; dan ketiga, melihat arah hubungan.

Untuk melakukan interpretasi kekuatan hubungan antara dua variabel dilakukan dengan melihat angka koefisien korelasi hasil perhitungan dengan menggunakan kriteria sbb:

- Jika angka koefisien korelasi menunjukkan 0, maka kedua variabel tidak mempunyai hubungan
- Jika angka koefisien korelasi mendekati 1, maka kedua variabel mempunyai hubungan semakin kuat
- Jika angka koefisien korelasi mendekati 0, maka kedua variabel mempunyai hubungan semakin lemah
- Jika angka koefisien korelasi sama dengan 1, maka kedua variabel mempunyai hubungan linier sempurna positif.
- Jika angka koefisien korelasi sama dengan -1, maka kedua variabel mempunyai hubungan linier sempurna negatif.

Interpretasi berikutnya melihat signifikansi hubungan dua variabel dengan didasarkan pada angka signifikansi yang dihasilkan dari penghitungan. Interpretasi ini akan membuktikan apakah hubungan kedua variabel tersebut signifikan atau tidak.

Interpretasi ketiga melihat arah korelasi. Dalam korelasi ada dua arah korelasi, yaitu searah dan tidak searah. Pada SPSS hal ini ditandai dengan pesan *two*

*tailed*. Arah korelasi dilihat dari angka koefisien korelasi. Jika koefisien korelasi positif, maka hubungan kedua variabel searah. Searah artinya jika variabel X nilainya tinggi, maka variabel Y juga tinggi. Jika koefisien korelasi negatif, maka hubungan kedua variabel tidak searah. Tidak searah artinya jika variabel X nilainya tinggi, maka variabel Y akan rendah.

### 1. Uji Analisis Varians (ANOVA) untuk Uji Signifikansi dan Linearitas Regresi Organization Citizenship Behavior atas Kepemimpinan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Organization Citizenship Behavior *	Between Groups	(Combined) Linearity	35,445	29	1,222	1,767	,000
		Deviation from Linearity	19,477	1	19,477	57,832	,000
			15,969	28	,570	,857	,680
	Within Groups		14,992	83	,181		
	Total		50,437	112			

Berdasarkan nilai signifikansi untuk uji signifikansi: dari output di atas, diperoleh nilai signifikansi = 0,680 lebih besar dari 0,05, yang artinya terdapat hubungan linear secara **signifikan** antara variable Kepemimpinan (X1) dengan variable Organization Citizenship Behavior (Y).

Berdasarkan nilai F untuk mengetahui linearitas : dari output di atas, diperoleh nilai Fhitung = 0,857 dan diketahui nilai df = 28,83, kemudian dari tabel Distribution Nilai F 0,05, ditemukan nilai F tabel = 1,61. Karena nilai Fhitung lebih kecil dari F tabel maka dapat disimpulkan bahwa terdapat **hubungan linear** secara signifikan antara variable Kepemimpinan (X1) dengan variable Organization Citizenship Behavior (Y).

## 2. Uji Analisis Varians (ANOVA) untuk Uji Signifikansi dan Linearitas Regresi Organization Citizenship Behavior atas Emotional Intelligence

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Organization Citizenship Behavior * Emotional Intelligence	Between Groups	(Combined) Linearity	37,089	33	1,124	6,652	,000
		Linearity	7,687	1	7,687	45,495	,000
		Deviation from Linearity	29,403	32	,919	1,438	,366
	Within Groups		13,348	79	,169		
	Total		50,437	112			

Berdasarkan nilai signifikansi untuk uji signifikansi: dari output di atas, diperoleh nilai signifikansi = 0,366 lebih besar dari 0,05, yang artinya terdapat hubungan linear secara **signifikan** antara variable Emotional Intelligence (X2) dengan variable Organization Citizenship Behavior (Y).

Berdasarkan nilai F untuk mengetahui linearitas : dari output di atas, diperoleh nilai Fhitung = 1,438 dan diketahui nilai df = 32.79, kemudian dari tabel Distribution Nilai F<sub>0,05</sub>, ditemukan nilai Ftabel = 1,59. Karena nilai Fhitung lebih kecil dari Ftabel maka dapat disimpulkan bahwa terdapat **hubungan linear** secara signifikan antara variable Emotional Intelligence (X2) dengan variable Organization Citizenship Behavior (Y).

## 3. Uji Analisis Varians (ANOVA) untuk Uji Signifikansi dan Linearitas Regresi Organization Citizenship Behavior atas Stress Kerja

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Organization Citizenship Behavior * Stress Kerja	Between Groups	(Combined) Linearity	34,561	37	,934	4,413	,000
		Linearity	24,651	1	24,651	116,456	,000
		Deviation from Linearity	9,911	36	,275	1,301	,169
	Within Groups		15,876	75	,212		
	Total		50,437	112			

Berdasarkan nilai signifikansi untuk uji signifikansi: dari output di atas, diperoleh nilai signifikansi = 0,169 lebih besar dari 0,05, yang artinya terdapat hubungan linear secara **signifikan** antara variable Stress Kerja (X3) dengan variable Organization Citizenship Behavior (Y).

Berdasarkan nilai F untuk mengetahui linearitas : dari output di atas, diperoleh nilai Fhitung = 1,301 dan diketahui nilai df = 36.75, kemudian dari tabel Distribution Nilai F0,05, ditemukan nilai Ftabel = 1,57. Karena nilai Fhitung lebih kecil dari Ftabel maka dapat disimpulkan bahwa terdapat **hubungan linear** secara signifikan antara variable Stress Kerja (X3) dengan variable Organization Citizenship Behavior (Y).

#### 4. Uji Analisis Varians (ANOVA) untuk Uji Signifikansi dan Linearitas Regresi Organization Citizenship Behavior atas Kepuasan Kerja

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Organization Citizenship Behavior *	Between Groups	(Combined) Linearity	34,515	22	1,569	8,868	,000
		Deviation from Linearity	20,453	1	20,453	115,614	,000
			14,062	21	,670	1,358	,526
	Within Groups		15,922	90	,177		
	Total		50,437	112			

Berdasarkan nilai signifikansi untuk uji signifikansi: dari output di atas, diperoleh nilai signifikansi = 0.526 lebih besar dari 0,05, yang artinya terdapat hubungan linear secara **signifikan** antara variable Kepuasan Kerja (X4) dengan variable Organization Citizenship Behavior (Y).

Berdasarkan nilai F untuk mengetahui linearitas : dari output di atas, diperoleh nilai Fhitung = 1,358 dan diketahui nilai df = 21.90, kemudian dari tabel Distribution

Nilai  $F_{0,05}$ , ditemukan nilai  $F_{tabel} = 1,67$ . Karena nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat **hubungan linear** secara signifikan antara variable Kepuasan Kerja (X4) dengan variable Organization Citizenship Behavior (Y).

### 5. Uji Analisis Varians (ANOVA) untuk Uji Signifikansi dan Linearitas Regresi Kepuasan Kerja atas Kepemimpinan

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepuasan Kerja * Kepemimpinan	Between Groups	(Combined)	23,540	29	,812	4,900	,000
		Linearity	13,495	1	13,495	81,459	,000
		Deviation from Linearity	10,045	28	,359	1,156	,284
		Within Groups	13,750	83	,166		
Total			37,291	112			

Berdasarkan nilai signifikansi untuk uji signifikansi: dari output di atas, diperoleh nilai signifikansi = 0.284 lebih besar dari 0,05, yang artinya terdapat hubungan linear secara **signifikan** antara variable Kepemimpinan (X2) dengan variable Kepuasan Kerja (X4).

Berdasarkan nilai F untuk mengetahui linearitas : dari output di atas, diperoleh nilai  $F_{hitung} = 1,156$  dan diketahui nilai  $df = 28.83$ , kemudian dari tabel Distribution Nilai  $F_{0,05}$ , ditemukan nilai  $F_{tabel} = 1,61$ . Karena nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat **hubungan linear** secara signifikan antara variable Kepemimpinan (X2) dengan variable Kepuasan Kerja (X4).

## 6. Uji Analisis Varians (ANOVA) untuk Uji Signifikansi dan Linearitas Regresi

### Kepuasan Kerja atas Emotional Intelligence

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepuasan Kerja * Emotional Intelligence	Between Groups	(Combined)	28,594	33	,866	7,871	,000
		Linearity	12,330	1	12,330	112,004	,000
		Deviation from Linearity	16,263	32	,508	1,317	,385
	Within Groups		8,697	79	,110		
Total			37,291	112			

Berdasarkan nilai signifikansi untuk uji signifikansi: dari output di atas, diperoleh nilai signifikansi = 0,385 lebih besar dari 0,05, yang artinya terdapat hubungan linear secara **signifikan** antara variable **Emotional Intelligence** (X3) dengan variable Kepuasan Kerja (X4).

Berdasarkan nilai F untuk mengetahui linearitas : dari output di atas, diperoleh nilai Fhitung = 1,317 dan diketahui nilai df = 32.79, kemudian dari tabel Distribution Nilai F<sub>0,05</sub>, ditemukan nilai Ftabel = 1,59. Karena nilai Fhitung lebih kecil dari Ftabel maka dapat disimpulkan bahwa terdapat **hubungan linear** secara signifikan antara variable **Emotional Intelligence** (X3) dengan variable Kepuasan Kerja (X4).

## 7. Uji Analisis Varians (ANOVA) untuk Uji Signifikansi dan Linearitas Regresi

### Kepuasan Kerja atas Stress Kerja

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepuasan Kerja * Stress Kerja	Between Groups	(Combined)	28,433	37	,768	6,507	,000
		Linearity	15,404	1	15,404	130,425	,000
		Deviation from Linearity	13,029	36	,362	1,065	,264
	Within Groups		8,858	75	,118		
Total			37,291	112			

Berdasarkan nilai signifikansi untuk uji signifikansi: dari output di atas, diperoleh nilai signifikansi = 0.264 lebih besar dari 0,05, yang artinya terdapat hubungan linear secara **signifikan** antara variable Stress Kerja (X3) dengan variable Kepuasan Kerja (X4).

Berdasarkan nilai F untuk mengetahui linearitas : dari output di atas, diperoleh nilai Fhitung = 1,065 dan diketahui nilai df = 36.75, kemudian dari tabel Distribution Nilai F0,05, ditemukan nilai Ftabel = 1,57. Karena nilai Fhitung lebih kecil dari Ftabel maka dapat disimpulkan bahwa terdapat **hubungan linear** secara signifikan antara variable Stress Kerja (X3) dengan variable Kepuasan Kerja (X4).

### **RANGKUMAN PERHITUNGAN UJI SIGNIFIKANSI REGRESI SEDERHANA, UJI LINIERITAS DAN SIGNIFIKANSI KORELASI**

#### **A. Tabel Pengujian Signifikansi Antar Variabel**

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Sig</b>	<b>0,05</b>	<b>Keterangan</b>
1	Y atas X1	0,680	<b>0,05</b>	Signifikan
2	Y atas X2	0,366	<b>0,05</b>	Signifikan
3	Y atas X3	0,169	<b>0,05</b>	Signifikan
4	Y atas X4	0,526	<b>0,05</b>	Signifikan
5	X4 atas X1	0,284	<b>0,05</b>	Signifikan
6	X4 atas X2	0,385	<b>0,05</b>	Signifikan
7	X4 atas X3	0,264	<b>0,05</b>	Signifikan

### B. Tabel Pengujian Linieritas Antar Variabel

No	Variabel	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel (0.05)</sub>	Keterangan
1	Y atas X1	0.857	1.61	Linier
2	Y atas X2	1.438	1.59	Linier
3	Y atas X3	1.301	1.57	Linier
4	Y atas X4	1.358	1.67	Linier
5	X4 atas X1	1.156	1.61	Linier
6	X4 atas X2	1.317	1.59	Linier
7	X4 atas X3	1.065	1.57	Linier

### C. Tabel Pengujian Signifikansi Korelasi pada Persamaan Regresi Sederhana

		Correlations				
		OCB	KP	EI	SK	KKJ
OCB	Pearson Correlation	1	,621**	,657**	-,652**	,682**
	Sig. (1-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	113	113	113	113	113
KP	Pearson Correlation	,621**	1	,535**	-,556**	,570**
	Sig. (1-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	113	113	113	113	113
EI	Pearson Correlation	,657**	,535**	1	-,665**	,705**
	Sig. (1-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	113	113	113	113	113
SK	Pearson Correlation	-,652**	-,556**	-,665**	1	-,661**
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	113	113	113	113	113
KKJ	Pearson Correlation	,682**	,570**	,705**	-,661**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	113	113	113	113	113

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

### KOEFISIENSI SEDERHANA DAN t - HITUNG

#### Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Sederhana dan t-hitung

No	Variabel	Koefisien Korelasi	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>		Keterangan
				0,05	0,01	
1	Y atas X1	0.621	3,187	1,997	2,655	Signifikan
2	Y atas X2	0.657	2,177	1,997	2,655	Signifikan
3	Y atas X3	-0.652	-2,283	1,997	2,655	Signifikan
4	Y atas X4	0.682	2,760	1,997	2,655	Signifikan
5	X4 atas X1	0.570	2,515	1,997	2,655	Signifikan
6	X4 atas X2	0.705	4,900	1,997	2,655	Signifikan
7	X4 atas X3	-0.661	-3,164	1,997	2,655	Signifikan

## Lampiran 6 Koefisien Korelasi dan Analisis Jalur

### A. PERHITUNGAN KOEFESIEN KORELASI SEDERHANA

Korelasi merupakan ukuran statistik untuk mengetahui sejauh mana keeratan hubungan antara dua variabel. Besarnya keeratan tersebut dinyatakan dalam suatu koefisien yang disebut koefisien korelasi. Hubungan antar variabel tersebut bisa secara korelasional dan bias secara kausal. Jika hubungan tersebut tidak menunjukkan sifat sebab akibat, maka korelasi tersebut dikatakan korelasional, artinya sifat hubungan variabel satu dengan variabel lainnya tidak jelas mana variabel sebab dan mana variabel akibat. Jika hubungan tersebut menunjukkan sifat sebab akibat, maka korelasinya dikatakan kausal, artinya jika variabel yang satu merupakan sebab, maka variabel lainnya merupakan akibat.

Korelasi yang sering digunakan bila datanya interval adalah korelasi Product Moment dari Pearson, yang hitung dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dalam hal ini  $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara y dengan x

Untuk pengujian signifikansi koefisien korelasi sederhana dilakukan dengan menggunakan uji-t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy} \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r_{xy}^2)}}$$

Kriteria pengujian adalah jika Hipotesis :

$H_0: r_{xy} \leq 0$  Tidak ada hubungan antara y dengan x

$H_1: r_{xy} > 0$ , ada hubungan antara y dengan x

Tolak  $H_0$  jika nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dimana  $T_{tabel} = t_{1-\alpha (n-2)}$  diperoleh dari daftar distribusi t dengan  $dk = n - 2$  dengan taraf signifikansi sebesar  $\alpha$

Berdasarkan rumus tersebut, maka di bawah ini ditunjukkan rangkuman perhitungan korelasi antar variabel penelitian. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS for Windows Versi 22 sebagai pembandingan dengan perhitungan manual yang sudah dilakukan dan hasilnya hampir sama,

## B. ANALISIS JALUR

Analisis jalur dapat dipandang sebagai analisis struktural yang membahas hubungan kausal di antara variabel-variabel. Tujuan dari analisis jalur adalah untuk menjelaskan akibat langsung dan tidak langsung seperangkat variabel, sebagai variabel penyebab terhadap seperangkat variabel lainnya yang merupakan variabel akibat. Pada saat akan melakukan analisis jalur, terlebih dahulu digambarkan secara diagramatik struktur hubungan kausal antara variabel penyebab dengan variabel akibat. Diagram ini disebut Diagram Jalur ( Path Diagram). Diagram jalur secara grafis sangat membantu untuk melukiskan pola hubungan kausal antara sejumlah variabel. Pada model kausal dibedakan dua jenis variabel, yaitu variabel eksogenus dan endogenus.

- a. Variabel Eksogenus adalah variabel yang variabilitasnya diasumsikan terjadi karena penyebab-penyebabnya di luar model kausal.
- b. Variabel Endogenus adalah variabel yang variansinya dijelaskan oleh variabel eksogenus.

### 1. Koefisien Jalur Model Struktur Pertama

Persamaan struktur satu terdiri dari empat jalur pengaruh yaitu pengaruh parsial  $X_1$  terhadap  $Y$ , pengaruh parsial  $X_2$  terhadap  $Y$  Pengaruh  $X_3$  terhadap  $Y$  dan pengaruh parsial  $X_4$  terhadap  $Y$ . Persamaan dalam model pertama ini adalah  $\hat{Y} = \rho_{y1}X_1 + \rho_{y2}X_2 + \rho_{y3}X_3 + \rho_{y4}X_4 + \epsilon_1$ . Uraian mengenai hasil estimasi koefisien jalur dari Program SPSS 22 dapat ditampilkan pada Tabel 4.17 di bawah ini ;

### ESTIMASI PARAMETER MODEL STRUKTUR 1

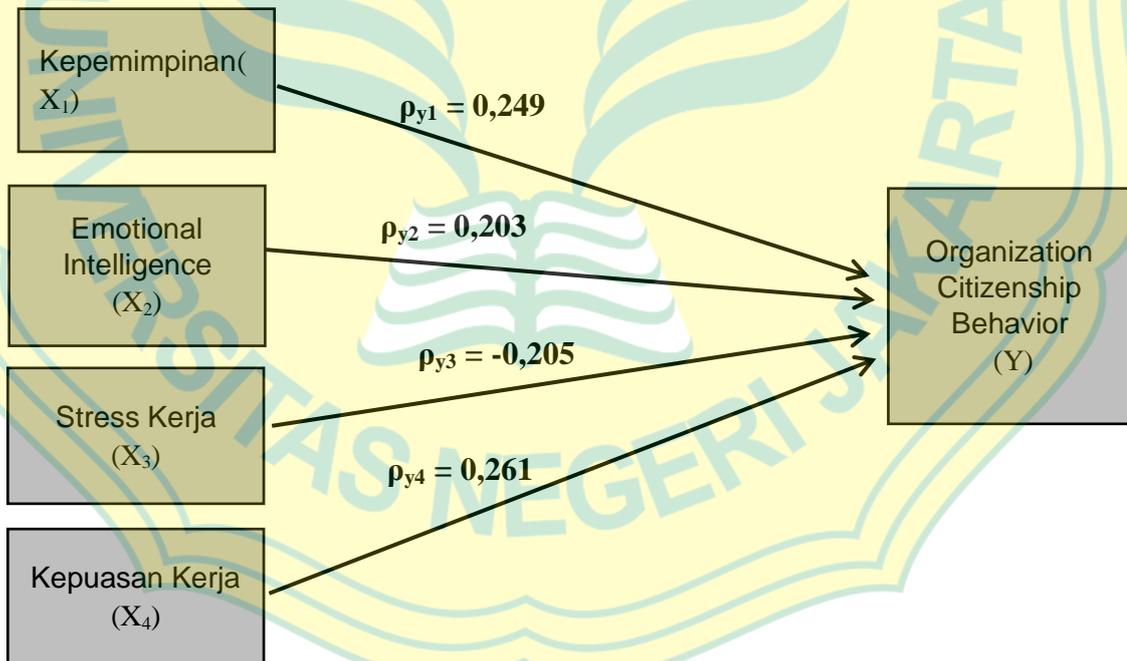
Tabel Ringkasan Hasil Estimasi Parameter Model Struktural 1

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	45,922	12,436		3,693	,000
1	KP	,203	,064	,249	3,187	,002
	EI	,281	,129	,203	2,177	,032
	SK	-,205	,090	-,205	-2,283	,024
	KKJ	,677	,245	,261	2,760	,007

a. Dependent Variable: OCB

Dari Tabel diatas kolom *Standardized Coefecients Beta* menunjukkan nilai koefesien jalur masing-masing X1,X2,X3,X4 ke Y. Hasil estimasi model struktural selanjutnya ditampilkan pada Gambar berikut ini :

#### DIAGRAM MODEL STRUKTUR 1



Gambar Diagram Jalur Model Struktural 1

## 2. Koefisien Jalur Model Struktur Kedua

Persamaan struktur satu terdiri dari empat jalur pengaruh yaitu pengaruh parsial  $X_1$  terhadap  $X_4$ , pengaruh parsial  $X_2$  terhadap  $X_4$  dan pengaruh parsial  $X_3$  terhadap  $X_4$ . Persamaan dalam model pertama ini adalah  $X_4 = \rho_{41}X_1 + \rho_{42}X_2 + \rho_{43}X_3 + \epsilon_2$ . Uraian mengenai hasil estimasi koefisien jalur dijelaskan pada Tabel 4.18 dibawah ini;

### ESTIMASI PARAMETER MODEL STRUKTUR 2

Tabel 4.18 Ringkasan Hasil Estimasi Parameter Model Struktural 2

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,517	4,560	3,841	,000
	KP	,061	,024	,193	,013
	EI	,224	,046	,419	,000
	SK	-,106	,034	-,275	,002

a. Dependent Variable: KKJ

Dari Tabel 4.18 kolom *Standardized Coefecients Beta* menunjukkan nilai koefesien jalur masing-masing  $X_1, X_2, X_3$ , ke  $X_4$ . Hasil estimasi model struktural selanjutnya ditampilkan pada Gambar 4.6 berikut ini:

**DIAGRAM MODEL STRUKTUR 2**

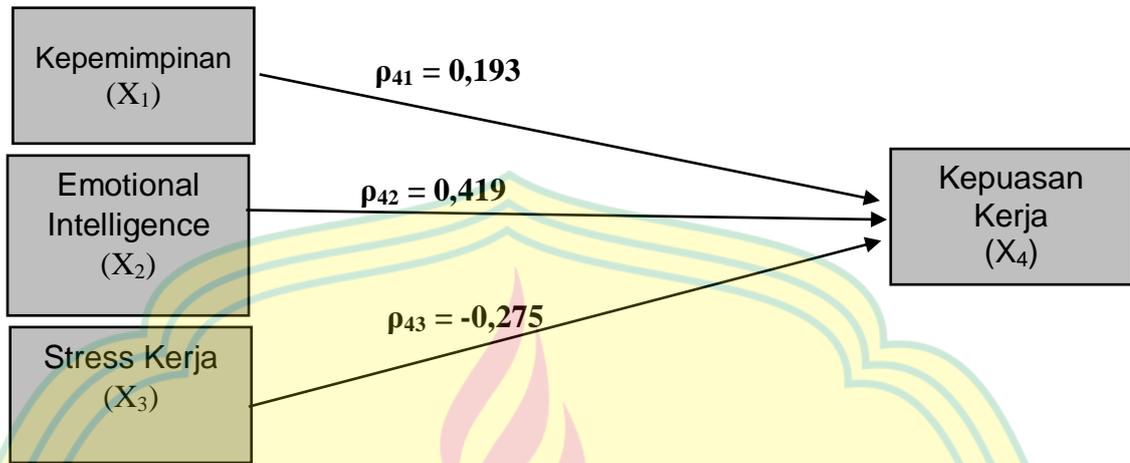


Diagram Jalur Model Struktur 2 (Tanpa jalur X1-X2-X3)

**3. Koefisien Jalur Model Struktur Keseluruhan**

**DIAGRAM JALUR MODEL STRUKTUR KESELURUHAN**

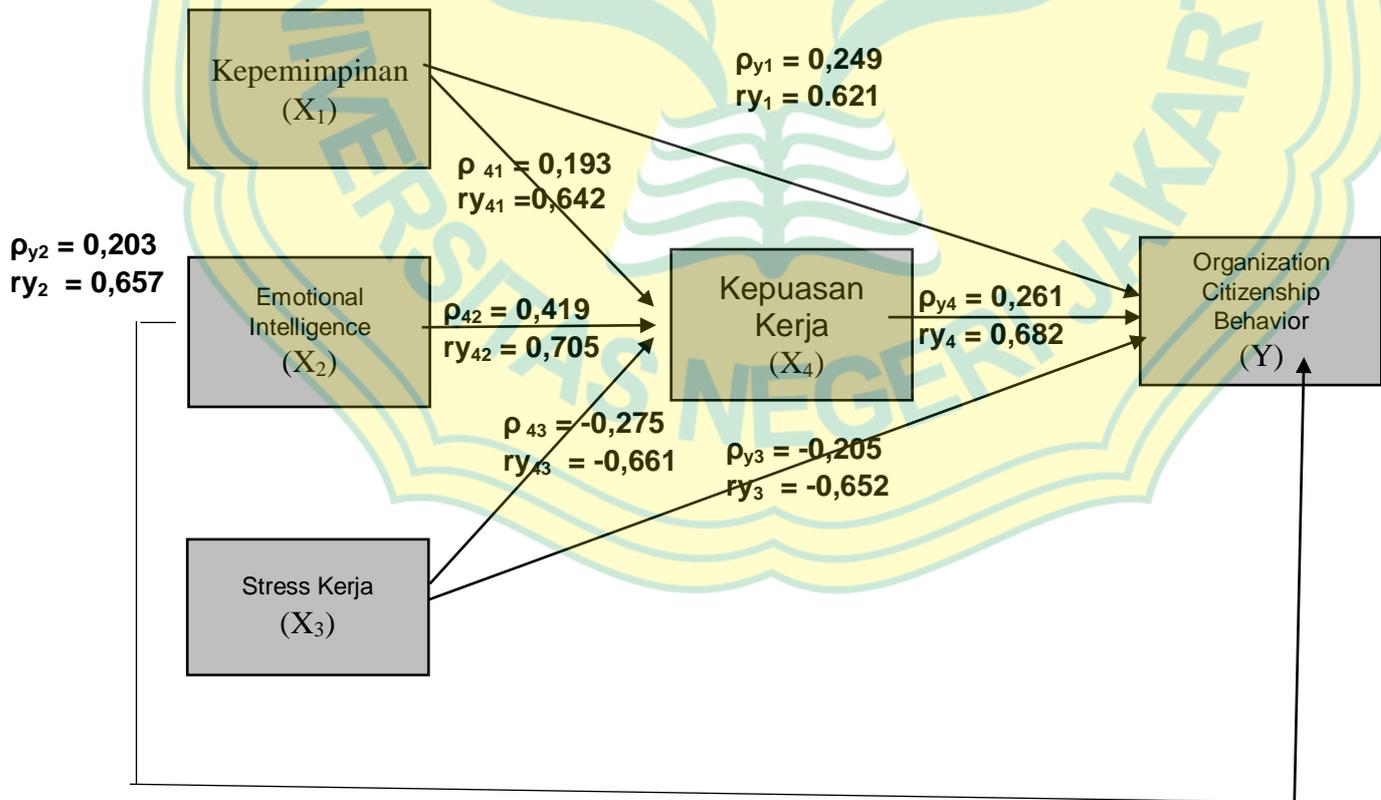


Diagram Jalur Empiris *Full Model Structural*

### Uji Hipotesis 1

#### **Pengaruh langsung positif Kepemimpinan( $X_1$ ) terhadap terhadap Organization Citizenship Behavior( $Y$ )**

Untuk menguji secara empirik bahwa Kepemimpinan( $X_1$ ) Berpengaruh langsung positif terhadap Organization Citizenship Behavior( $Y$ ), hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut;

$$H_0: \beta_{y1} \leq 0$$

$$H_1: \beta_{y1} > 0$$

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien jalur diperoleh  $\rho_{y1} = 0,249$  dengan  $t_{hitung} 3,187 > t_{tabel} 1,997$  ( $\alpha=0,05$ ), karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $\alpha=0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak sehingga koefisien jalur sangat signifikan. Dengan demikian bahwa Kepemimpinan( $X_1$ ) berpengaruh langsung positif terhadap Organization Citizenship Behavior( $Y$ ).

### Uji Hipotesis 2

#### **Pengaruh langsung positif Emotional Intelligence( $X_2$ ) terhadap terhadap Organization Citizenship Behavior( $Y$ )**

Untuk menguji secara empirik bahwa Emotional Intelligence( $X_2$ ) berpengaruh langsung positif terhadap Organization Citizenship Behavior( $Y$ ), hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

$$H_0: \beta_{y2} \leq 0$$

$$H_1: \beta_{y2} > 0$$

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien jalur diperoleh  $\rho_{y2} = 0,203$  dengan  $t_{hitung} 2,177 > t_{tabel} 1,997$  ( $\alpha=0,05$ ), karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $\alpha=0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak

sehingga koefisien jalur signifikan. Dengan demikian Emotional Intelligence( $X_2$ ) berpengaruh langsung positif terhadap Organization Citizenship Behavior( $Y$ ).

### Uji Hipotesis 3

#### **Pengaruh langsung negatif Stress Kerja ( $X_3$ ) terhadap terhadap Organization Citizenship Behavior( $Y$ )**

Untuk menguji secara empirik bahwa Stress Kerja ( $X_3$ ) berpengaruh langsung positif terhadap Organization Citizenship Behavior( $Y$ ), hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

$$H_0: \beta_{y3} \geq 0$$

$$H_1: \beta_{y3} < 0$$

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien jalur diperoleh Berdasarkan hasil perhitungan koefisien jalur diperoleh  $\rho_{y3} = -0,205$  dengan  $t_{hitung} -2,283 > t_{tabel} 1,997$  ( $\alpha=0,05$ ), karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $\alpha=0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak sehingga koefisien jalur signifikan. Dengan demikian Stress Kerja ( $X_3$ ) berpengaruh langsung negatif terhadap Organization Citizenship Behavior( $Y$ ).

### Uji Hipotesis 4

#### **Pengaruh langsung positif Kepuasan Kerja ( $X_4$ ) terhadap terhadap Organization Citizenship Behavior( $Y$ )**

Untuk menguji secara empirik bahwa Kepuasan Kerja ( $X_4$ ) berpengaruh langsung positif terhadap Organization Citizenship Behavior( $Y$ ), hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

$$H_0: \beta_{y4} \leq 0$$

$$H_1: \beta_{y4} > 0$$

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien jalur diperoleh  $\rho_{y_4} = 0,261$  dengan  $t_{hitung} 2,760 > t_{tabel} 1,997$  ( $\alpha=0,05$ ), karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $\alpha=0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak sehingga koefisien jalur signifikan. Dengan demikian Kepuasan Kerja ( $X_4$ ) berpengaruh langsung positif terhadap Organization Citizenship Behavior(Y).

### Uji Hipotesis 5

#### Pengaruh langsung positif Kepemimpinan( $X_1$ ) terhadap Kepuasan Kerja ( $X_4$ )

Untuk menguji secara empirik bahwa Kepemimpinan( $X_1$ ) berpengaruh langsung positif terhadap Kepuasan Kerja ( $X_4$ ), hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

$$H_0: \beta_{41} \leq 0$$

$$H_1: \beta_{41} > 0$$

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien jalur diperoleh  $\rho_{41} = 0,193$  dengan  $t_{hitung} 2,515 > t_{tabel} 1,997$  ( $\alpha=0,05$ ), karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $\alpha=0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak sehingga koefisien jalur signifikan. Dengan demikian Kepemimpinan( $X_1$ ) berpengaruh langsung positif terhadap Kepuasan Kerja ( $X_4$ ).

### Uji Hipotesis 6

#### Pengaruh langsung positif Emotional Intelligence( $X_2$ ) terhadap Kepuasan Kerja ( $X_4$ )

Untuk menguji secara empirik bahwa Emotional Intelligence( $X_2$ ) berpengaruh langsung positif terhadap Kepuasan Kerja ( $X_4$ ), hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

$$H_0: \beta_{42} \leq 0$$

$$H_1: \beta_{42} > 0$$

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien jalur diperoleh  $\rho_{42} = 0,419$  dengan  $t_{hitung} 4,900 > t_{tabel} 1,997$  ( $\alpha=0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak sehingga koefisien jalur signifikan. Dengan demikian Emotional Intelligence( $X_2$ ) berpengaruh langsung positif terhadap Kepuasan Kerja ( $X_4$ ).

### Uji Hipotesis 7

#### **Pengaruh langsung negatif Stress Kerja ( $X_3$ ) terhadap Kepuasan Kerja ( $X_4$ )**

Untuk menguji secara empirik bahwa Stress Kerja ( $X_3$ ) berpengaruh langsung negative terhadap Kepuasan Kerja ( $X_4$ ), hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

$$H_0: \beta_{43} \geq 0$$

$$H_1: \beta_{43} < 0$$

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien jalur diperoleh Berdasarkan hasil perhitungan koefisien jalur diperoleh  $\rho_{43} = -0,275$  dengan  $t_{hitung} -3,164 > t_{tabel} 1,997$  ( $\alpha=0,05$ ), karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $\alpha=0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak sehingga koefisien jalur signifikan. Dengan demikian Stress Kerja ( $X_3$ ) berpengaruh langsung negatif terhadap Kepuasan Kerja( $X_4$ ).

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Teguh Rahayu Slamet** lahir di Bantul pada tanggal 29 April 1971. Anak keenam dari tujuh bersaudara, ayah bernama Pawiro Wiyono (Alm) dan ibu bernama Temon. Menikah dengan Sri Rahayu dikaruniai 3 orang anak yaitu Santika Indah Pratiwi, Andhika Rizky Kurniawan dan Nadiya Eilsa Nur'Aini. Bertempat tinggal di Komplek Serpong Green Park Blok B 16 RT.007/03 Serua Ciputat, Tangerang Selatan.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN Baran Bantul, lulus tahun 1986 kemudian melanjutkan ke sekolah menengah pertama di SMPN Pundong Bantul, lulus tahun 1989. Sekolah menengah atas di STMN II Yogyakarta lulus pada tahun 1992. Penulis melanjutkan pendidikan jenjang strata-1 (S1) di Universitas Muhammadiyah Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, jurusan Ilmu Administrasi, Program study Ilmu Administrasi Negara lulus pada tahun 2005. Dan menyelesaikan pendidikan pascasarjana (S2) dengan gelar Magister Sains diperoleh dari Universitas Muhammadiyah Jakarta Program Study Ilmu Adminstrasi, Konsentrasi Pengembangan Masyarakat pada tahun 2012, Sejak bulan Maret 2016 menempuh pendidikan doktoral (S3) di Program Pascasarjana, Universitas Negeri Jakarta (UNJ) Program Study Ilmu Menejemen - Manajemen Sumber Daya Manusia.

Usai tamat Sekolah Teknik Menengah Tahun 1992 bekerja di Schlumberger sampai dengan tahun 2005. Tanggal 5 Agustus 2005 mendirikan Perusahaan CV. Gemilang Lestari Jaya sebagai Direktur, perusahaan bergerak dibidang reboisasi yaitu penanaman hutan bekerjasama dengan Kementrian Kehutanan sampai dengan tahun 2007. Pada 28 Februari 2007 menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) di Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Pada tahun 2010 mutasi di Bagian Keuangan, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penjaminan Mutu Pendidikan, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Tahun 2015 terjadi reorganisasi sehingga Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penjaminan Mutu Pendidikan berubah menjadi Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, ditempatkan pada Bagian Keuangan, Setditjen Guru dan Tenaga Kependidikan, dan tahun 2018 dipercaya dan diangkat sebagai Kepala Sub Bagian Keuangan sampai dengan bulan Januari tahun 2020. Dengan adanya kebijakan pemerintah terjadi reorganisasi pada Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan pada bulan Februari tahun 2020 sehingga ditugaskan pada satker baru yaitu Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan sebagai Sub Koordinator jenjang Sekolah Menengah Pertama, Program Indonesia Pintar sampai sekarang.

Untuk pengembangan karir telah mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan antara lain :

Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Fungsional Tertentu Pengelola Pengadaan Barang Jasa/Pemerintah tahun 2020, Pendidikan dan Pelatihan Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Mengeluarkan (SPM) tahun 2019, Pendidikan dan Pelatihan Bendahara Pengeluaran tahun 2012, Pendidikan dan Pelatihan Pengadaan Barang dan Jasa Tingkat Nasional tahun 2012, Pendidikan dan Pelatihan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) tahun 2013, Pendidikan dan Pelatihan Program Mikrossoft Office 2007 tahun 2010.

Karya ilmiah yang telah dihasilkan:

1. Journal , *“The Influence Of Emotional Intelegence, Work Strees On The Job atisfaction of Special Assistance Teacher (G.P.K) In The Inclusion Of Junior High Scool In Western Jawa”*.
2. Modul, *“ Faktor Kecerdasan Emosional Yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja Guru Pendamping Khusus (GPK) Pada SMP Inklusi di Jawa Barat”*. (2 Desember 2020)

Demikian Daftar Riwayat Hidup saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 28 Desember 2020.

Teguh Rahayu Slamet

